

Afkar, S.Pd., M.Pd | Dr. Uswatun Khasanah., M.Pd.I., CPHCEP
Prof. Dr. H. Zulkifli Musthan, M.Si.,M.Pd.

Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIIQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR.

Yonas Ferdinand Riwu, S.Si., M.Sc | Paul Eduard Sudjiman, MBA., Ph.D

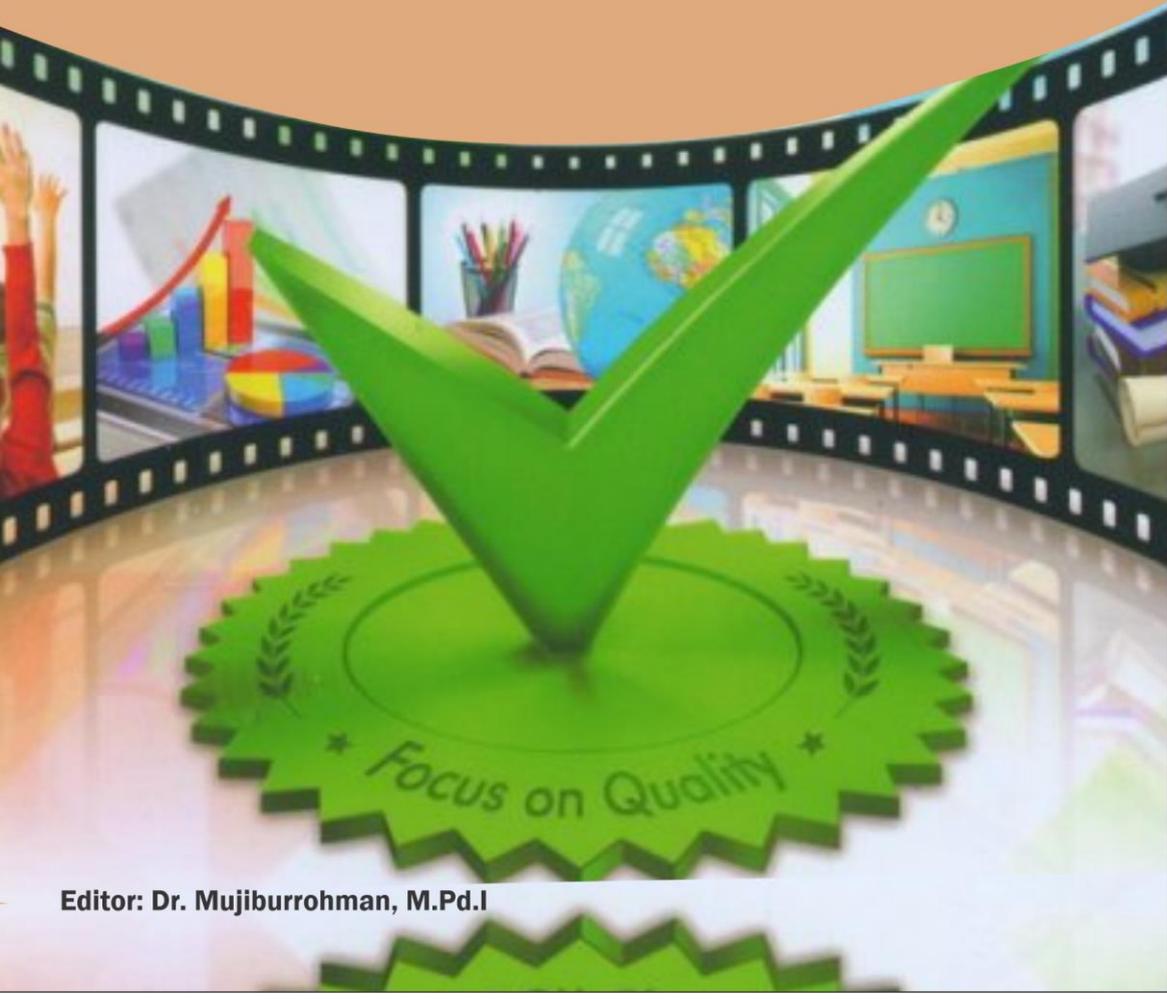
Dr. Lorina Siregar Sudjiman, BSC., MBA | Reni Septrisya, M.Pd

Tini Adiatma, S.Pd., M.Sc. | Juwita Desri Ayu, S.Tr.Keb., M.Keb.

Dr. Ir. Hj. A. Besse Dahliana, MP



TOTAL QUALITY MANAJEMEN (TQM) DALAM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN



Editor: Dr. Mujiburrohman, M.Pd.I

TOTAL QUALITY MANAJEMEN (TQM)
DALAM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN

Afkar, S.Pd., M.Pd

Dr. Uswatun Khasanah., M.Pd.I., CPHCEP

Prof. Dr. H. Zulkifli Musthan, M.Si., M.Pd.

Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIIQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR.

Yonas Ferdinand Riwu, S.Si., M.Sc

Paul Eduard Sudjiman, MBA., Ph.D

Dr. Lorina Siregar Sudjiman, BSc., MBA

Reni Septrisia, M.Pd

Tini Adiatma, S.Pd., M.Sc.

Juwita Desri Ayu, S.Tr.Keb., M.Keb.

Dr. Ir. Hj. A. Besse Dahliana, MP



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	: EC00202318961, 6 Maret 2023
Pencipta	
Nama	: Afkar, S.Pd., M.Pd, Dr. Uswatun Khasanah., M.Pd.L., CPHCEP dkk
Alamat	: Dusun Keuchiklah, Desa Keude Matanglungpangdua, Kabupaten Bireuen, Kota Aceh, DI ACEH, 24261
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Afkar, S.Pd., M.Pd, Dr. Uswatun Khasanah., M.Pd.L., CPHCEP dkk
Alamat	: Dusun Keuchiklah, Desa Keude Matanglungpangdua, Kabupaten Bireuen, Kota Aceh, DI ACEH, 24261
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Buku
Judul Ciptaan	: TOTAL QUALITY MANAJEMEN (TQM) DALAM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 6 Maret 2023, di Surakarta
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	: 000451884

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Afkar, S.Pd., M.Pd	Dusun Keuchiklah, Desa Keude Matangglumpangdua, Kabuputen Bireuen
2	Dr. Uswatun Khasanah., M.Pd.I., CPHCEP	Manggisan RT 003/ RW 009 Kartasura Sukoharjo
3	Prof. Dr. H. Zulkifli Musthan, M.Si.,M.Pd.	Jl. Ahmad Yani No. 66 A RT 02 RW 08 Kel.Kadia Kec. Kadia Kota Kendari Prov.Sulawesi Tenggara
4	Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR.	Perumahan Lebak Kinasih No. F1.19 Cluster Asmarandana Desa Kadumekar, Kec. Babakancikao, Purwakarta, Kode Pos: 41151. Jawa Barat
5	Yonas Ferdinand Riwu, S.Si., M.Sc	Jalan Sikib, RT/RW: 017/006, Fatuko, Kec. Maulafa, Kota Kupang
6	Paul Eduard Sudjiman, MBA., Ph.D	Kampus UNAI, Jl. Kolonel Masturi No. 288, Parongpong, Bandung Barat 40559, RT 001/RW 014, Kel. Cihanjuang Rahayu, Kec. Parongpong.
7	Dr. Lorina Siregar Sudjiman, BSC., MBA	Kampus UNAI, Jl. Kolonel Masturi No. 288, Parongpong, Bandung Barat 40559, RT 001/RW 014, Kel. Cihanjuang Rahayu, Kec. Parongpong.
8	Reni Septrisya, M.Pd	Jln. Prof. Dr. Andi Hakim, Panyabungan Pidoli Lombang Sumatra Utara
9	Tini Adiatma, S.Pd., M.Sc.	Ledok, RT 17, Sidorejo, Lendah, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta
10	Juwita Desri Ayu, S.Tr.Keb., M.Keb.	Sukadadi, RT.002/ RW.001, Kel./Desa. Sukadadi, Kec. Gedong Tataan, Kab./Kota Pesawaran, Prov. Lampung, Kode Pos 35366
11	Dr. Ir. Hj. A. Besse Dahliana, MP	Jl. Racing Centre Blok G No. 8 B Komplek BTN Tonasa, Kelurahan Karampusang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Afkar, S.Pd., M.Pd	Dusun Keuchiklah, Desa Keude Matangglumpangdua, Kabuputen Bireuen
2	Dr. Uswatun Khasanah., M.Pd.I., CPHCEP	Manggisan RT 003/ RW 009 Kartasura Sukoharjo
3	Prof. Dr. H. Zulkifli Musthan, M.Si.,M.Pd.	Jl. Ahmad Yani No. 66 A RT 02 RW 08 Kel.Kadia Kec. Kadia Kota Kendari Prov.Sulawesi Tenggara
4	Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR.	Perumahan Lebak Kinasih No. F1.19 Cluster Asmarandana Desa Kadumekar, Kec. Babakancikao, Purwakarta, Kode Pos: 41151. Jawa Barat
5	Yonas Ferdinand Riwu, S.Si., M.Sc	Jalan Sikib, RT/RW: 017/006, Fatuko, Kec. Maulafa, Kota Kupang
6	Paul Eduard Sudjiman, MBA., Ph.D	Kampus UNAI, Jl. Kolonel Masturi No. 288, Parongpong, Bandung Barat 40559, RT 001/RW 014, Kel. Cihanjuang Rahayu, Kec. Parongpong.
7	Dr. Lorina Siregar Sudjiman, BSC., MBA	Kampus UNAI, Jl. Kolonel Masturi No. 288, Parongpong, Bandung Barat 40559, RT 001/RW 014, Kel. Cihanjuang Rahayu, Kec. Parongpong.
8	Reni Septrisya, M.Pd	Jln. Prof. Dr. Andi Hakim, Panyabungan Pidoli Lombang Sumatra Utara
9	Tini Adiatma, S.Pd., M.Sc.	Ledok, RT 17, Sidorejo, Lendah, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta
10	Juwita Desri Ayu, S.Tr.Keb., M.Keb.	Sukadadi, RT.002/ RW.001, Kel./Desa. Sukadadi, Kec. Gedong Tataan, Kab./Kota Pesawaran, Prov. Lampung, Kode Pos 35366
11	Dr. Ir. Hj. A. Besse Dahliana, MP	Jl. Racing Centre Blok G No. 8 B Komplek BTN Tonasa, Kelurahan Karampusang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar



TOTAL QUALITY MANAJEMEN (TQM) DALAM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN

Penulis:

Afkar, S.Pd., M.Pd

Dr. Uswatun Khasanah., M.Pd.I., CPHCEP

Prof. Dr. H. Zulkifli Musthan, M.Si.,M.Pd.

Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR.

Yonas Ferdinand Riwu, S.Si., M.Sc

Paul Eduard Sudjiman, MBA., Ph.D

Dr. Lorina Siregar Sudjiman, BSC., MBA

Reni Septrisya, M.Pd

Tini Adiatma, S.Pd., M.Sc.

Juwita Desri Ayu, S.Tr.Keb., M.Keb.

Dr. Ir. Hj. A. Besse Dahliana, MP

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Dr. Mujiburrohman, M.Pd.I

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

x, 197, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-8192-14-4

Cetakan Pertama:

Maret 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNya buku kolaborasi ini dapat dipublikasikan diharapkan sampai ke hadapan pembaca. Buku ini ditulis oleh sejumlah Dosen dan Praktisi dari berbagai Institusi sesuai dengan kepakarannya serta dari berbagai wilayah di Indonesia.

Terbitnya buku ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang positif dalam ilmu pengetahuan dan tentunya memberikan nuansa yang berbeda dengan buku lain yang sejenis serta saling menyempurnakan pada setiap pembahasannya yaitu dari segi konsep yang tertuang sehingga mudah untuk dipahami. Sistematika buku yang berjudul “Total Quality Manajemen (TQM) Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan” terdiri dari 11 Bab yang dijelaskan secara terperinci sebagai berikut:

- Bab 1 Konsepsi Manajemen
- Bab 2 Konsepsi Mutu Lembaga Pendidikan
- Bab 3 Analisis Internal Quality (Kualitas Internal) dan External Quality (Kualitas Eksternal) di Lembaga Pendidikan
- Bab 4 Analisis SWOT Dalam Identifikasi Mutu Pendidikan
- Bab 5 Analisis SWOT Dalam Identifikasi Mutu Guru
- Bab 6 Analisis SWOT Dalam Identifikasi Mutu Sarana Prasarana
- Bab 7 Analisis SWOT Dalam Identifikasi Mutu Input, Output Dan Outcome
- Bab 8 Analisis Lingkungan Internal: Visi, Misi Tujuan, Sasaran Dan Strategi Pencapaian
- Bab 9 Perbaikan Mutu Berkelanjutan Dan Standar Mutu
- Bab 10 Jatidiri Lembaga, Citra Dan Jaminan Kualitas
- Bab 11 Kualitas Pendidikan dan Keunggulan Kompetitif

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung penyusunan dan penerbitan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Direktur Tahta Media
Dr. Uswatun Khasanah, M.Pd.I., CPHCEP

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	vii
Bab 1 Konsepsi Manajemen	
Afkar, S.Pd., M.Pd	
Universitas Al Muslim- Bireuen, Aceh	
A. Konsep Manajemen	2
B. Efisiensi dan Efektivitas Dalam Manajemen	12
C. Manajemen Mutu Pendidikan di Indonesia.....	13
Daftar Pustaka	16
Profil Penulis	17
Bab 2 Konsepsi Mutu Lembaga Pendidikan	
Dr. Uswatun Khasanah., M.Pd.I., CPHCEP	
Institut Islam Mamba’ul Ulum Surakarta	
A. Pengertian Mutu Pendidikan	19
B. Paradigma dan Prinsip Mutu Pendidikan	20
C. Ruang Lingkup Mutu Pendidikan	24
Daftar Pustaka	30
Profil Penulis	32
Bab 3 Analisis Internal Quality (Kualitas Internal) dan External Quality (Kualitas Eksternal) di Lembaga Pendidikan	
Prof. Dr. Zulkifli Musthan, M.Si.,M.Pd.	
IAIN Kendari	
A. Pendahuluan.....	34
B. Analisis Internal Quality (Kualitas Internal) Lembaga Pendidikan	36
C. Analisis Eksternal Quality (Kualitas Eksternal) Lembaga Pendidikan.....	46
D. Kesimpulan	58
Daftar Pustaka	59
Profil Penulis	62
Bab 4 Analisis SWOT Dalam Identifikasi Mutu Pembelajaran	
Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIIQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR.	
STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta	
A. SWOT dan Tujuan Pembelajaran	65
B. SWOT dan Materi Pembelajaran	67

C. SWOT dan Metode Pembelajaran.....	68
D. SWOT dan Sumber Belajar.....	70
E. SWOT dan Evaluasi Pembelajaran	72
Daftar Pustaka	78
Profil Penulis	81

Bab 5 Analisis SWOT Dalam Identifikasi Mutu Guru

Yonas Ferdinand Riwu, S.Si., M.Sc

Universitas Nusa Cendana

A. Analisis SWOT	86
B. Komponen Analisis SWOT	87
C. Implementasi dan Peran Analisis SWOT.....	89
D. Pendekatan SWOT.....	90
E. Mutu Pendidikan.....	93
Daftar Pustaka	100
Profil Penulis	101

Bab 6 Analisis SWOT Dalam Identifikasi Mutu Sarana Prasarana

Paul Eduard Sudjiman, MBA., Ph.D

Universitas Advent Indonesia

A. Pendahuluan.....	103
B. Pengertian Manajemen Sarana dan Prasarana.....	104
C. Perencanaan Peningkatan Sarana dan Prasarana.....	106
D. Implementasi Analisis SWOT	110
Daftar Pustaka	114
Profil Penulis	115

Bab 7 Analisis SWOT Dalam Identifikasi Mutu Input, Output, dan Outcome

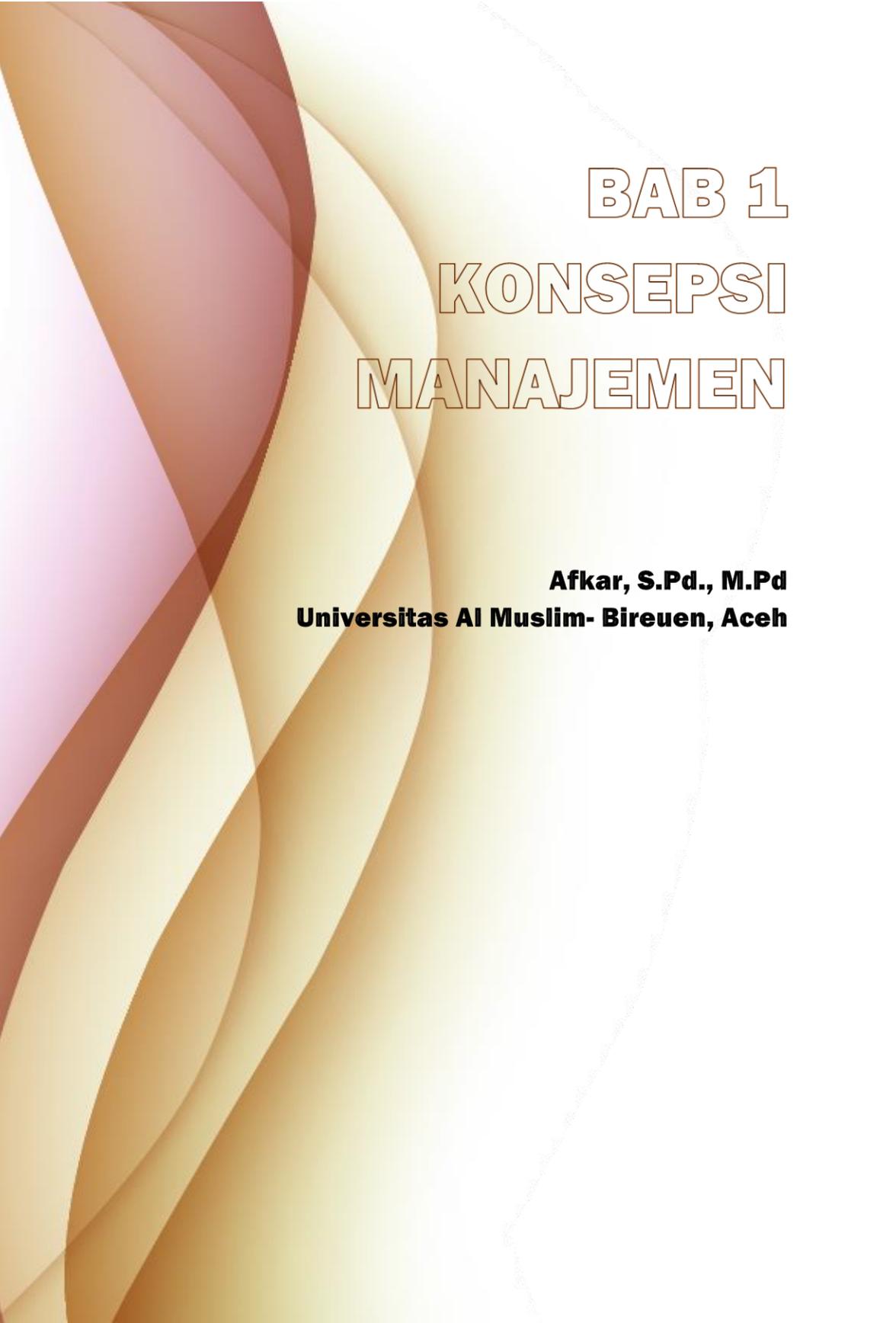
Dr. Lorina Siregar Sudjiman, BSC., MBA

Universitas Advent Indonesia

A. Pendahuluan.....	117
B. Konsep Mutu.....	118
C. Paradigma Pedagogis dan Nilai Inti Pelatihan Penjaminan Mutu.....	119
D. Analisis SWOT	119
E. Aspek – Aspek Analisis SWOT.....	121
F. Implementasi Analisis SWOT Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.....	122

Daftar Pustaka	126
Profil Penulis	128
Bab 8 Analisis Lingkungan Internal: Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian	
Reni Septrisia, M.Pd	
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal	
A. Visi, Misi, Tujuan	130
B. Sasaran dan Strategi Pemasaran.....	133
Daftar Pustaka	136
Profil Penulis	137
Bab 9 Perbaikan Mutu Berkelanjutan Dan Standar Mutu	
Tini Adiatma, S.Pd., M.Sc	
Universitas Musamus	
A. Total Quality Management (TQM).....	139
B. Perbaikan Mutu Berkelanjutan.....	140
C. Standar Mutu.....	142
Daftar Pustaka	149
Profil Penulis	151
Bab 10 Jatidiri Lembaga, Citra dan Jaminan Kualitas	
Juwita Desri Ayu, S.Tr.Keb., M.Keb.	
Universitas Aisyah Pringsewu Lampung	
A. Pendahuluan.....	153
B. Jatidiri Lembaga dan Mutu Pendidikan	154
C. Citra dan Mutu Pendidikan	157
D. Jaminan Kualitas dan Mutu Pendidikan.....	159
E. Deskripsi <i>Quality Assurance</i> (QA)	162
F. Manajemen Mutu Pendidikan	168
G. <i>Total Quality Management</i> (TQM) / Manajemen Mutu Terpadu	170
H. Elemen Dasar Konsep <i>Total Quality Management</i> (TQM) / Manajemen Mutu Terpadu.....	170
I. Langkah – Langkah <i>Total Quality Management</i> (TQM) / Manajemen Mutu Terpadu.....	171
J. Aspek <i>Total Quality Management</i> (TQM) Dalam Dunia Pendidikan ..	172
K. Sistem Penjaminan Mutu / Kualitas.....	173
Daftar Pustaka	181

Profil Penulis	183
Bab 11 Kualitas Pendidikan dan Keunggulan Kompetitif	
Dr. Ir. Hj. A. Besse Dahlia, MP	
STIP YAPI Bone	
A. Manajemen Mutu Pendidikan	185
B. Implementasi Total Quality Management di Lembaga Pendidikan	188
C. Elemen Utama TQM	191
Daftar Pustaka	195
Profil Penulis	196



BAB 1

KONSEPSI

MANAJEMEN

Afkar, S.Pd., M.Pd
Universitas Al Muslim- Bireuen, Aceh

A. KONSEP MANAJEMEN

1. Pengertian Konsep Manajemen

Secara umum, pengertian manajemen merupakan suatu seni dalam ilmu dan pengorganisasian seperti menyusun perencanaan, membangun organisasi dan pengorganisasiannya, pergerakan, serta pengendalian atau pengawasan. Bisa juga diartikan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu pengetahuan yang sistematis agar dapat memahami mengapa dan bagaimana manusia saling bekerja sama agar dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain maupun golongan tertentu dan masyarakat luas. (Panglaikim dan Hazil, 1986 : 26)

Secara etimologis, pengertian manajemen merupakan seni untuk melaksanakan dan mengatur. Manajemen ini juga dilihat sebagai ilmu yang mengajarkan proses mendapatkan tujuan dalam organisasi, sebagai usaha bersama dengan beberapa orang dalam organisasi tersebut. Sehingga, ada orang yang merumuskan dan melaksanakan tindakan manajemen yang disebut dengan manajer.

Istilah manajemen (management) telah diartikan oleh berbagai pihak dengan prespektif yang di rangkum oleh Siswanto dalam bukunya berbeda misalnya :

Menurut Jhon D. Millet membatasi *Managemen is the process of directing and cilitating the work of people organized in formal groups to achieve a desired goal* (adalah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal dalam mencapai tujuan. (Siswanto, 2011: 6)

Menurut James A.F Stoner dan Charles Wankel, memberikan batasan manajemen sebagai berikut. *Management is the process of planning, organizing, leading, and controlling the efforts of organization members and of using all other organizational resources to achive stated organizations goals* (Manajemen adalah proses perencanaan, perorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan seluruh sumber daya organisasi dan penggunaan seluruh sumber daya organisasi lainnya demi tercapainya tujuan organisasi).

Menurut Paul Hersay dan Kenneth H. Blanchard, memberikan batasan *managemen as working with and through individuals and groups*

DAFTAR PUSTAKA

- Djafri, Novianty. (2016: 16). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (PengetahuanManajemen, efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Edward Sallis. (2010: 211). *Total Quality Manajemen in education*. terjemah Dr. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurozi, M.Ag, *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Lukman Ali. (1995 : 677). *Kamus Besar bahasa Indonesia- Cetakan Ke-4*. Jakarta: Balai Pustaka.
- M.N. Nasution. (2014: 27). *Manajemen Mutu terpadu*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nuraida, Ida. (2008:11). *Manajemen Administrasi Perkantoran. Cet. 5. .* Yogyakarta: Kanisuis.
- Panglaikim dan Hazil. (1986 : 26). *Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta: Satya Wacana.
- Siswanto. (1987: 26). *Manajemen Tenaga Kerja*. Bandung: PT. Sinar Baru.
- Siswanto. (2011: 6). *Pengantar Manajemen*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Syafiie, I. K. (2006: 50). *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tim Redaksi Sinar Grafika . (2007: 56). *Undanng-Undang Sisdiknas 2003*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Wijayanti, Irene Diana Sari. (2008: 10). *Manajemen*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.

PROFIL PENULIS



AFKAR, S.Pd., M.Pd

Penulis dilahirkan pada tanggal 01 Juni 1988 di Desa Matangglumpang Dua Kecamatan Peusangan, Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, Ayahanda Razali A.Gani dan Ibunda Kasummi T.H M.Ali, S.Pd. Pendidikan formal yang ditempuh dimulai di SD T. Chik Peusangan dan selesai tahun 2000. Melanjutkan studi ke SMPN 1 Peusangan dan selesai tahun 2003. Pendidikan (SMA) ditempuh pada SMAN 2 Peusangan selesai tahun 2006, Kemudian melanjutkan pendidikannya di Universitas Syiah Kuala (S1) Prodi Pendidikan Biologi dan lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan (S2) Magister Pendidikan Biologi di Universitas Syiah Kuala dan lulus pada tahun 2015. Saat ini Penulis melanjutkan (S3) Doktor Ilmu Biologi, F-MIPA, Universitas Sumatera Utara. Penulis aktif di beberapa organisasi yaitu pengurus di (PBI) Perhimpunan biologi Indonesia (2021-sekarang). Himpunan Pendidik dan Penelitian Biologi Indonesia (HPPBI) (2018-sekarang), pengurus di DPC FDI (Forum Dosen Indonesia) Aceh (2017-sekarang), pengurus Ikatan Dosen Republik Indonesia Aceh (IDRI) (2018-sekarang). Penulis pernah sebagai Dosen Tetap di Universitas Gunung Leuser Aceh (2015-2021), pernah menjabat sebagai Ketua Prodi Pendidikan Biologi, Ketua Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM), dan SENAT Universitas Gunung Leuser Aceh. Pada tahun 2021 saat ini penulis bekerja sebagai Dosen Tetap di Universitas Al Muslim Kabupaten Bireuen-Aceh. Penulis juga Verifikator Sinta (*Science and Technology Index*) dari Kemenristekdikti, aktif sebagai Reviewer Jurnal dan Editor Jurnal. Penulis juga aktif menulis buku dan Jurnal Nasional maupun Internasional. ID SINTA : 6033990, ID SCOPUS: 57222492681, Email: afkar.peusangan@gmail.com.



BAB 2
KONSEPSI MUTU
LEMBAGA
PENDIDIKAN

Dr. Uswatun Khasanah., M.Pd.I., CPHCEP
Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta

A. PENGERTIAN MUTU PENDIDIKAN

Mutu pendidikan terdiri dari kata mutu dan pendidikan. Mutu dalam bahasa Arab yaitu “*khasana*” yang artinya baik (Muhammad Yunus, 1984: 110). Dalam bahasa Inggris *quality* artinya mutu, kualitas. (John M. Echolis, 1988:460) Dalam kamus besar bahasa Indonesia mutu adalah ukuran, baik buruk suatu benda taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dsb). (Lukman Ali, 1995:667) Secara istilah mutu adalah kualitas memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Dengan demikian mutu adalah tingkat kualitas yang telah memenuhi atau bahkan dapat melebihi dari yang diharapkan. (M. N. Nasution, , 2004:15) Berdasarkan pengamatan mutu pendidikan dari segi proses dan hasil mutu pendidikan dapat dideteksi dari ciri-ciri sebagai berikut: kompetensi, relevansi, fleksibilitas, efisiensi, berdaya hasil, kredibilitas. Menurut Mujammil mutu pendidikan adalah kemampuan lembaga dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar semaksimal mungkin. Menurut Edward Sallis mengemukakan bahwa konsep mutu yaitu:

1. Mutu sebagai konsep absolut (mutlak), dalam konsep ini mutu dianggap sesuatu yang ideal dan tidak ada duanya,
2. Mutu dalam konsep relative, konsep ini menyatakan bahwa sesuatu produk atau jasa telah memenuhi persyaratan, kriteria atau spesifikasi yang ditetapkan (standar),
3. Mutu menurut konsumen konsep ini menganggap konsumen sebagai penentu akhir tentang mutu suatu produk atau jasa, sehingga kepuasan konsumen menjadi prioritas. (Umaedi, 2004:161)

Konsep mutu yang dikemukakan oleh Edward Sallis dapat disimpulkan bahwa dari konsep-konsep ini didapatkan kualitas/mutu bukanlah merupakan tujuan akhir, melainkan sebagai alat ukur atas produk akhir standar yang ditentukan. Definisi mutu menurut Nanang Fatah adalah kemampuan yang dimiliki oleh suatu produk atau jasa (*service*) yang dapat memenuhi kebutuhan dan harapan, kepuasan pelanggan yang dalam pendidikan dikelompokkan menjadi dua yaitu internal customer dan eksternal. Internal customer yaitu siswa atau mahasiswa sebagai pembelajar dan eksternal customer yaitu masyarakat dan dunia industri. (Nanang Fatah, 2013)

Menurut Hari Sudrajat pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi,

DAFTAR PUSTAKA

- Arcaro, J. S. (2006: 66). *Pendidikan Berbasis Mutu* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Atmodiwiro, S. (2002: 22). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Ardadizya.
- Gary Dessler. (2003: 261). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Terjemahan Eli Tanya* . Jakarta: PT. Indeks.
- Gaspersz Vincent. (2001:5). *Total Quality Management*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hari Suderadjat. (2005:17). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK*. Bandung: Cipta Lekas Grafika.
- John M. Echolis. (1988:460). *Kamus Inggris Indonesia Cet. Ke XVI* . Jakarta: Gramedia.
- Lukman Ali. (1995:667). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cet. Ke-3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- M. N. Nasution, . (2004:15). *Manajemen Mutu Terpadu Cet. Ke-3*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Muhammad Yunus. (1984: 110). *Kamus Arab Indonesia* . Jakarta: Al-Ma'arif.
- Mulyasa, E. (2009: 15). *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi* . Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nanang Fatah. (2013). *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasional, D. P. (2000:18). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Pustaka pelajar.
- Ni Made Suciani. (2018:4). *Peta Mutu Pendidikan*. Bali: LPMP.
- Rusman, . (2009:555). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Syafaruddin. (2002: 37). *Manajemen Mutu terpadu dalam Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo.

Umaedi. (2004:161). *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah/Madrasah (mengelola pendidikan dalam era masyarakat berubah*. Jakarta: CEQM.

PROFIL PENULIS



Dr. Uswatun Khasanah M.Pd.I., CPHCEP lahir di Sukoharjo, pada 07 April 1988, Putri Pertama dari Alm. Bapak Rochmad S.Ag dan Ibu Rohmah Suniyati. Pendidikan terakhir Penulis adalah Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Pascasarjana UIN Raden Mas Said Surakarta.

Saat ini penulis bekerja sebagai Dosen di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum (IIM) Surakarta. Selain itu penulis merupakan Founder Penerbit Tahta Media Group. Penulis juga aktif di Asosiasi Dosen PTKIS Indonesia (*ADPETIKISINDO*) selaku Bendahara Umum periode 2020-2025 Buku dan Artikel yang pernah ditulis oleh penulis bisa dilihat melalui: <https://scholar.google.com/citations?user=UA1cP6wAAAAJ&hl=id> atau ID Sinta Penulis (6724697). Penulis dapat dihubungi melalui Email uswatun.@dosen.iimsurakarta.ac.id

BAB 3

ANALISIS INTERNAL QUALITY (KUALITAS INTERNAL) DAN EXTERNAL QUALITY (KUALITAS EKSTERNAL) DI LEMBAGA PENDIDIKAN

**Prof. Dr. Zulkifli Musthan, M.Si.,M.Pd.
IAIN Kendari**

A. PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan merupakan sebuah organisasi yang didirikan secara sadar, terprogram, dan terencana untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Organisasi ini menjadi wadah bagi peserta didik dalam mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan baik pada aspek kognitif, psikomotorik, maupun afektif melalui proses pembelajaran agar dapat menjadi individu yang berkualitas. Aktivitas yang dilakukan oleh lembaga pendidikan meliputi serangkaian kegiatan dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada jenjang pendidikan tertentu. Setiap kegiatan yang dilakukan, diarahkan pada pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi sesuai kesepakatan bersama. Oleh karena itu, pada pelaksanaan proses pembelajaran, perlu menggunakan strategi dan tindakan yang tepat agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Strategi tersebut diperlukan analisis internal dan eksternal lembaga pendidikan. Analisis lingkungan internal membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian tujuan dari dalam lembaga, meliputi semua kemampuan dan keterbatasan yang dimiliki lembaganya. Kemampuan yang dimiliki perlu diketahui untuk diberdayakan secara optimal. Kemampuan tersebut menjadi nilai jual tersendiri bagi lembaga untuk menarik minat masyarakat, terutama peserta didik. Begitu pula dengan kekurangan lembaga, perlu diketahui agar dapat mencari solusi dan alternatif sedini mungkin untuk mengatasi kekurangan agar tetap optimal.

Seiring dengan perkembangan zaman dan era globalisasi saat ini, maka lembaga pendidikan pada umumnya harus mampu mengenali adanya perubahan situasi dan kondisi yang ada. Perubahan yang terjadi di lingkungan lembaga pendidikan menuntut adanya pergeseran paradigma dalam memandang lingkungan sekitar. Permasalahan yang terjadi di Lembaga Pendidikan dan lembaga pendidikan Islam adalah rendahnya pencapaian tujuan yang diperoleh sebagai akibat kelalaian menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal. Akibatnya desain proses yang disusun dan kegiatan yang dilaksanakan tidak optimal. Dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai misi dari sebuah lembaga pendidikan, maka interaksi antara stakeholders yang ada harus saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Lingkungan internal dan eksternal dalam suatu lembaga pendidikan harus dipahami oleh seluruh stakeholders yang ada. Dengan adanya pengenalan lingkungan internal dan eksternal dalam lembaga pendidikan yang tepat, maka

DAFTAR PUSTAKA

- Alina Filip, (2012) “Global Analysis of the Educational Market Environment,”*Procedia – Social and Behavioural Science*, 2012, (46): 1552-1556.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2015). *Manajemen Efektif Marketing Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Asnawir (2021). *Manajemen Pendidikan*. Padang : IAIN IB Press
- Asrori. (2011). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Debbie Morrison, (2014), “Three Trends That Will Influence Learning and Teaching in 2015”
- Dewi, M.S. (2022) *Analisis Lingkungan Internal*, *Alacrity: Journal of Education* Vol.2, Issue 1, Februari 2022.
- Hani Handoko (2020). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Hery. (2013). *Cara Cepat dan Mudah Memahami Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ian G Evans, (1995) *Marketing For School*, New York: Cassel.
- Irianto, Agus. (2013). *Pendidikan Sebagai Investasi dalam Pembangunan Suatu Bangsa*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Jalaluddin. (2011). *Filsafat Pendidikan Islam Telaah Sejarah dan Pemikirannya*. Jakarta: Kalam Mulia.
- John A. Pearce dan Richard B. Robinson (2008) *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*, edisi 10 buku 1, terjemah oleh Yanivi Bachtiar dan Christine, Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Khafidhotunnasikhah & Agus Z.F. (2022) *Analisis Daya Saing Pengembangan Lembaga Pendidikan*. *El-Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, Volume 4, Nomor 1, March 2022 Hlm.68-85.
- Kusdi, (2009) *Teori Organisasi dan Administrasi*. Jakarta, Penerbit Salemba Humanika.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2010). *Perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung: Refika Aditama.

- Marianne Mooney dan Kelli Crane, *Connecting Employers, Schools, and Youth Through Intermediaries*, (Issue Brief, 2002, Vol. 1, Issue 3)
- Mawardi dan Hidayati, Nur. (2009). *Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Miftahurrohman & Mukhibat. (2017). *Internalisasi Nilai-Nilai Sosio-Kultural Berbasis Etno-Religi di MAN Yogyakarta III*. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol.12 No.1 Februari 2017.
- Mujamil Qomar, (2007) *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Erlangga.
- Murniati dan Nasir Usman,(2009) *Implementasi Manajemen Strategik dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*, Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Notosoedirjo,M. (2022). *Kesehatan Mental: Konsep dan Penerapan*. Malang: UMM Press.
- Peter Wright etal. (1996) *Strategic Management: Concepts and Cases*, (Upper Saddle River, N.J.: Prentice Hall.
- Philip Kotler, (1999) *Marketing Essentials*. Terj. Herujati Purwoko, Jakarta, Erlangga.
- Purwanto, Iwan. (2021). *Manajemen Strategik Pedoman Jitu dan Efektif Membidik Sasaran Perusahaan Melalui Analisis Internal dan Eksternal*. Yogyakarta: Yrama Widya.
- Rohiyat. (2012). *Manajemen Sekolah Teori dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama.
- Sani, Ridwan Abdullah. (2014). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian, Sondang P. (2021). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Stephen P. Robbins, (1994) *Organizations Theory: Structure, Design and Application*. Third Edition, Alih bahasa Yusuf Udaya, Jakarta: Penerbit Arcan.
- Syarifuddin & Makmur S. (2022) *Manajemen Mutu Terpadu*. Medan: Pusdikra Mitra Jaya.

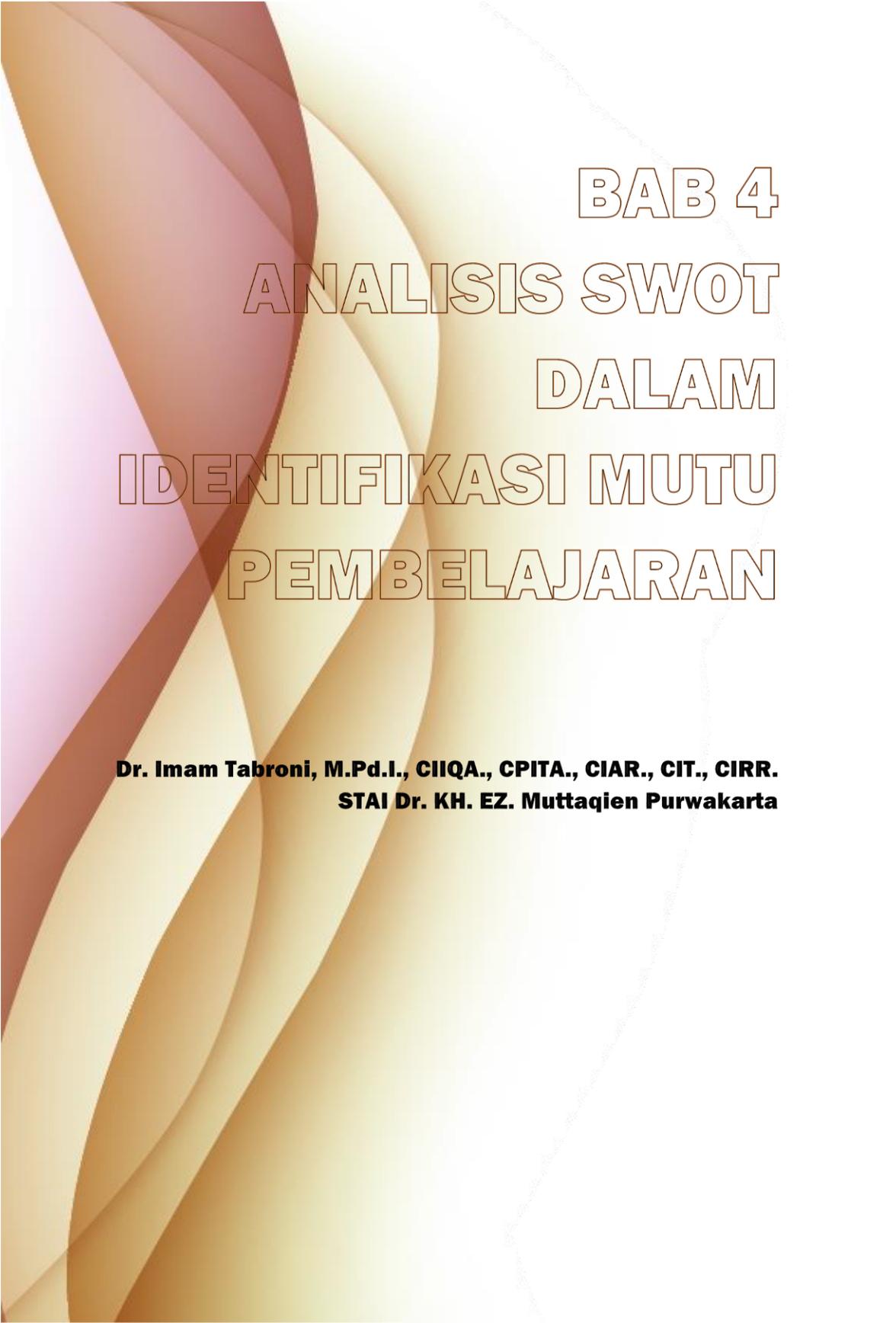
- Thomas L. Wheelen, dan J. David Hunger, (2000) *Strategic Management and Business Policy*, Fourth Edition, New York: Addison Wesley Publishing Company.
- Warren J. Keegan, (2009) *Manajemen Pemasaran Global*, Jilid I, alih bahasa Sindoro dan Tanty Syahlina Tarigan, Jakarta: Prenhallindo.
- Weni Puspita (2016) dalam jurnal *Jurnal of Islamic Education Management* Vol 2 No. 22 Desember 2016 pp 120-136. Url El-Idare : <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/El-idare>.
- William G. Nickels, Jam M. Hugh dan Susan M. Hugh. (2004) *Pengantar Bisnis: Understanding Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yurniwati. (2005) *Pengaruh Lingkungan Bisnis Eksternal dan Perencanaan Strategi terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur*, Bandung : Universitas Padjadjaran.
- Yusuf, Ali Anwar. (2006). *Islam dan Sains Modern Sentuhan Islam terhadap Berbagai Disiplin Ilmu*. Jawa Barat: Pustaka

PROFIL PENULIS



Zulkifli Musthan dilahirkan di Ara Bulukumba Sulawesi Selatan pada tanggal 28 Maret 1958, sebagai tenaga pengajar pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari sejak tahun 1983 sampai sekarang. Diangkat sebagai guru besar bidang ilmu pendidikan sejak tahun 2019 sampai sekarang dengan mata kuliah binaan Ilmu Pendidikan. Pendidikan dasar dimulai tahun 1964 tamat 1970, kemudian lanjut ke PGAN 4 Tahun 1974, PGAN 6 Tahun 1976, kemudian dilanjutkan dengan pendidikan tingkat sarjana muda selesai tahun 1979 dalam bidang ilmu dakwah, diteruskan pada tingkat doctoral, selesai tahun 1984 di Fakultas Ushuluddin Jurusan Dakwah IAIN Alauddin Ujungpandang. Pada tahun 1987 lanjut ke program S2 pada Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar jurusan Ilmu Komunikasi selesai tahun 2000. Tahun 1988 lanjut ke Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar jurusan IPS kekhususan Manajemen Pendidikan selesai tahun 2000. Tahun 2008 lanjut ke pendidikan S3 Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar Jurusan Ilmu Pendidikan, selesai tahun 2013. Tahun 2004 berhasil meraih juara terbaik harapan 1 Program Pengembangan Penulisan Karya Ilmiah Dosen Perguruan Tinggi Agama Islam (PTA) se-Indonesia oleh Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI., dan pada tahun 2006 diangkat sebagai dosen berprestasi perguruan tinggi agama Islam Departemen Agama RI. Sejumlah pelatihan dan pendidikan telah diikuti diantaranya pelatihan kurikulum, pembahasan kurikulum inti perguruan tinggi agama Islam di Pusdiklat Depdiknas, Design pembelajaran di perguruan tinggi di IAIN Alauddin Makassar, workshop pengembangan metodologi partisipatory action research (PAR) Ditjen Bagais Departemen Agama RI, dan lain-lain. Pemateri pada pelatihan reorientasi kurikulum berbasis kompetensi dosen IAIN Kendari, penyaji makalah pada pelatihan guru pendidikan agama Islam (PAI) SMA/SMK se-Provinsi Sulawesi Tenggara, nara sumber internasional conference on ethics in govermance di Makassar tahun 2016, Reviewer artikel pada journal Asian Research Journal of Arts & Social Sciences 2021. Aktif menulis artikel di berbagai jurnal, baik nasional maupun internasional.

Menulis buku diantaranya Pendidikan Agama Islam yang diterbitkan oleh Hasanuddin University Press Makassar, Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja guru pada Madrasah Aliyah Negeri se-Sulawesi Tenggara, Ilmu Komunikasi, Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum oleh penerbit Mazhab Ciputat Jakarta, Ilmu Pendidikan penerbit Sejahtera Kita Jakarta, Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis TIK di SMAN 4 Kendari penerbit Mazhab Ciputat Jakarta, Pengembangan model kepemimpinan kepala madrasah yang efektif pada madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari penerbit Rabbani Press Jakarta, Implikasi program sertifikasi dalam meningkatkan kompetensi pedagogic guru PAI SMAN se-Sulawesi Tenggara, Bandung: Alfabeta tahun 2020; Pluralitas Ideologi Keagamaan Pada Mahasiswa IAIN Kendari, Bandung: Alfabeta Tahun 2022; Kompetensi Profesional dan Sertifikasi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri Se-Sulawesi Tenggara, Bandung: Alfabeta Tahun 2022; Konsep Pendidikan Dalam Berbagai Aspeknya, Bandung: Alfabeta 2022; Kurikulum Prototipe Sebagai Opsi Pendidikan di Indonesia, Surakarta: Tahta Media Group Tahun 2022; Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pembelajaran, Surakarta: Tahta Media Group Tahun 2022; Metode Penelitian Kualitatif Dalam Manajemen Pendidikan Islam, Bandung: Media Sains Indonesia Tahun 2022; Pendidikan Berbasis Outcome: Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Surakarta: Tahta Media Group Tahun 2022; Peran Pendidikan Islam Untuk Mempersiapkan Generasi Emas Islam Yang Berkarakter, Jakarta: Rajawali Pers PT RajaGrafindo Persada Tahun 2022 dan sejumlah buku lainnya.



BAB 4
ANALISIS SWOT
DALAM
IDENTIFIKASI MUTU
PEMBELAJARAN

Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIIQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR.
STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta

Mutu pembelajaran merupakan kualitas produk jasa yang dapat diterima dan diakui bidang keterampilan tertentu oleh masyarakat (Nurpita Sari, Rita Ratnasari Tabroni, n.d.). Jika produk industri merupakan barang, maka dalam pendidikan produk adalah pengakuan kualifikasi tertentu siswa dan alumni di lembaga pendidikan (Sallis, 2005). Mutu adalah komitmen. Lembaga pendidikan bekerja maksimal untuk selalu melakukan perbaikan berkala agar proses pembelajaran dan lulusan berdaya saing dan mendapat pengakuan masyarakat. Mutu pembelajaran menentukan produk (alumni) yang bermutu tinggi dan memberi kepuasan kepada calon pengguna (Winchell & of Manufacturing Engineers, 1992). Pembentukan budaya mutu dalam pembelajaran yang dapat menghasilkan para alumni yang siap guna dan pengakuan berbagai pihak adalah membuat keputusan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi berdasarkan analisis SWOT (Walklin, 1990). Mutu pembelajaran harus dilihat kekuatan sumber daya (*strength*), kelemahan sumber daya untuk mengembangkan proses pembelajaran dengan baik (*weakness*), peluang untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pembelajaran (*opportunity*), dan secara dini melakukan langkah konkrit dan terukur untuk mengatasi masalah-masalah pembelajaran yang datang secara tiba-tiba atau sudah diprediksikan (*threat*) (J, 2008). Penjelasan ini disampaikan secara terperinci dari mulai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan evaluasi menggunakan strategi SWOT sebagaimana berikut:

A. SWOT DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

SWOT merupakan strategi paling tepat untuk menentukan, mengevaluasi, dan meningkatkan tujuan kegiatan. SWOT merupakan teknik untuk melihat fakta dengan menggunakan empat komponen untuk menentukan strategi apa yang harus segera dilakukan (Cohen, 2011). Pertama adalah *strength* (kekuatan). Kegiatan ini dilakukan untuk menganalisis kekuatan perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh pendidik (Wakley & Chambers, 2018). Perencanaan pembelajaran bermutu harus melihat kekuatan sumber daya yang ada tentang tujuan pembelajaran selama satu semester yang dibagi dalam beberapa pertemuan. Tujuan pembelajaran merupakan tahap persiapan pembelajaran paling penting. Jika melihat daya kekuatan tahap ini, maka *strength* daya nalar tinggi pendidik untuk menentukan arah tujuan

DAFTAR PUSTAKA

- Arnold, M. (2023). *Handbook of Applied Teaching and Learning in Social Work Management Education: Theories, Methods, and Practices in Higher Education*. Springer International Publishing.
- Beevers, K., & Rea, A. (2016). *Learning and Development Practice in the Workplace*. Kogan Page.
- Beevers, K., Rea, A., & Hayden, D. (2019). *Learning and Development Practice in the Workplace*. Kogan Page.
- Best, B. (2011). *Learning to Learn Handbook*. Optimus Education.
- Cohen, E. B. (2011). *Navigating Information Challenges*. Informing Science Press.
- Duhan, P., Singh, K., & Verma, R. (2017). *Radical Reorganization of Existing Work Structures Through Digitalization*. IGI Global.
- Exley, K., Dennick, R., & Fisher, A. (2019). *Small Group Teaching: Tutorials, Seminars and Workshops*. Taylor & Francis.
- Griffin, R., & Van Fleet, D. (2013). *Management Skills: Assessment and Development*. Cengage Learning.
- Guralnick, D., Auer, M. E., & Poce, A. (2022). *Innovative Approaches to Technology-Enhanced Learning for the Workplace and Higher Education: Proceedings of 'The Learning Ideas Conference' 2022*. Springer International Publishing.
- J, D. S. H. (2008). *Reflective Teaching and Learning*. SAGE Publications Ltd.
- Jonassen, D. H. (2010). *Learning to Solve Problems: A Handbook for Designing Problem-Solving Learning Environments*. Taylor & Francis.
- Kinuthia, W., & Marshall, S. (2013). *On the Move: Mobile Learning for Development*. Information Age Publishing.
- Kruk, M., & Peterson, M. (2020). *New Technological Applications for Foreign and Second Language Learning and Teaching*. IGI Global.
- Leone, S. (2013). *Characterisation of a Personal Learning Environment as a Lifelong Learning Tool*. Springer New York.

- Lytras, M. D., & Naeve, A. (2007). *Ubiquitous and Pervasive Knowledge and Learning Management: Semantics, Social Networking and New Media to Their Full Potential: Semantics, Social Networking and New Media to Their Full Potential*. Idea Group Pub.
- Management Association, I. R. (2016). *Blended Learning: Concepts, Methodologies, Tools, and Applications: Concepts, Methodologies, Tools, and Applications*. IGI Global.
- Morrison, D. (2003). *E-learning Strategies: How to Get Implementation and Delivery Right First Time*. Wiley.
- Moust, J., Bouhuijs, P., & Schmidt, H. (2021). *Introduction to Problem-Based Learning*. Taylor & Francis.
- Mulholland, J., & Turnock, C. (2013). *Learning in the Workplace: A Toolkit for Facilitating Learning, and Assessment in Health, and Social Care Settings*. Routledge.
- Nurpita Sari, Rita Ratnasari Tabroni, I. F. R. (n.d.). Management Of The Madrasah Aliyah Curriculum Of Religious Sciences Program At MAN 1 Purwakarta. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, 2(2), 811–820. <https://doi.org/https://doi.org/10.54259/mudima.v2i2.445>
- Pardalos, P. M., Conca, P., Giuffrida, G., & Nicosia, G. (2016). *Machine Learning, Optimization, and Big Data: Second International Workshop, MOD 2016, Volterra, Italy, August 26-29, 2016, Revised Selected Papers*. Springer International Publishing.
- Perrin, D., Simpson, D., Meakin, D., Rowe, L., Mirza, N., Beckett, K., Scowcroft, S., Hadfield, P., Graham, S., Ions, K., & others. (2020). *The Work-Based Learning Student Handbook*. Bloomsbury Publishing.
- Purnomo, Y. W. (2021). *Educational Innovation in Society 5.0 Era: Challenges and Opportunities: Proceedings of the 4th International Conference on Current Issues in Education (ICCIE 2020), Yogyakarta, Indonesia, 3 - 4 October 2020*. CRC Press.
- Russ-Eft, D. F., & Sleezer, C. M. (2019). *Case Studies in Needs Assessment*. SAGE Publications.
- Sallis, E. (2005). *Total Quality Management in Education* (Third edit). KOGAN PAGE.

- Sisman-Ugur, S., & Kurubacak, G. (2019). *Handbook of Research on Learning in the Age of Transhumanism*. IGI Global.
- Steward, A. (2010). *Continuing Your Professional Development in Lifelong Learning*. Bloomsbury Publishing.
- Tanwar, S., Tyagi, S., & Kumar, N. (2019). *Multimedia Big Data Computing for IoT Applications: Concepts, Paradigms and Solutions*. Springer Singapore.
- Tsivitanidou, O. E., Gray, P., Rybska, E., Louca, L., & Constantinou, C. P. (2018). *Professional Development for Inquiry-Based Science Teaching and Learning*. Springer International Publishing.
- Wakley, G., & Chambers, R. (2018). *Chronic Disease Management in Primary Care: Quality and Outcomes*. CRC Press.
- Walker, J., Crawford, K., & Parker, J. (2008). *Practice Education in Social Work: A Handbook for Practice Teachers, Assessors and Educators*. SAGE Publications.
- Walklin, L. (1990). *Teaching and Learning in Further and Adult Education*. Thornes.
- Winchell, W., & of Manufacturing Engineers, S. (1992). *TQM: Getting Started and Achieving Results with Total Quality Management*. Society of Manufacturing Engineers.
- Zaphiris, P., & Ioannou, A. (2016). *Learning and Collaboration Technologies: Third International Conference, LCT 2016, Held as Part of HCI International 2016, Toronto, ON, Canada, July 17-22, 2016, Proceedings*. Springer International Publishing.

PROFIL PENULIS



Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIIQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR. Lahir di Brebes, 12 Juli 1985. Alamat: Perumahan Lebak Kinasih Cluster Asmarandana No. F1.19 RT/RW. 16/06 Desa Kadumekar Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41151. Anak pertama dari 4 bersaudara. Lahir dari keluarga petani dari bapak Khalimi dan Ibu Taminah. Menikah tahun 2014 dengan Rini Purnamasari, M.Pd. Memiliki 2 putri dan 1 putra; Sina Tibabah Tabroni, Sevil Anousheh Tabroni, dan Khawarizmi Algoarisme Tabroni. Menempuh pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Kubangwungu, Brebes 1997, MTsN Ketanggungan 2000, Brebes, SMK 1 Al-Hikmah Benda Sirampog, Brebes 2003, Pondok Pesantren Lirboyo Kediri 2008, Jawa Timur. S1 Pendidikan Bahasa Arab IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2012, S2 Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2014, dan S3 Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2017. Pengalaman menjadi Pendidik di Pondok Pesantren Babakan Ciwaringin Cirebon, Pondok Pesantren Al-Hidayah Cirebon, Pondok Pesantren Al-Mutawally Kuningan (MTs dan MA), Pondok Pesantren Miftahul Amanah Mahasiswa UIN Bandung, dan Pondok Pesantren Darul Hasan Bandung (SMP dan MA), dipercaya menjadi sekretaris Prodi PAI tahun 2015-2018 dan Kepala LPM pada tahun 2019.

Saat ini penulis dipercaya sebagai Ketua STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta periode 2019-2023 sekaligus Dosen Pascasarjana Pendidikan Agama Islam di Institusi yang sama.

Aktif melakukan penelitian, mengikuti kegiatan ilmiah, menulis buku, dan publikasi artikel ilmiah. Buku yang telah terbit; 1) Model Pendidikan Islam: Teknik Mendidik Anak dengan Treatment di Era 4.0, 2) Teologi Pendidikan Islam, 3) Brebes dalam beberapa Perspektif, 4) Brebes dalam beberapa

Perspektif 2, 5) Buku Ajar Model dan Strategi Manajemen Konflik dalam Rumah Tangga, 6) Keanekaragaman Budaya, Bahasa, dan Kearifan Lokal Masyarakat Indonesia (Resolusi, Pergeseran, Pemertahanan, dan Konservasi Kearifan Lokal di Indonesia), 7) Gagasan Inovasi Pendidikan: *Innovation For The Greater Good*, 8) Bunga Rampai Isu-Isu Kontemporer Manajemen Sumber Daya Manusia di Era Society 5.0, 9) Teori dan Aplikasi Psikologi Umum, 10) Teori dan Perkembangan Peserta Didik, 11) Model-Model Pembelajaran di Kelas: Model-Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan, 12) Teori Filsafat Pendidikan Islam, 13) Transformasi Pembelajaran Masa Kini: Model-Model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Online dan Offline, 14) Buku Ajar Psikologi Agama, 15). Bahasa Inggris untuk Mahasiswa, 16) Mengoptimalkan Kemampuan Karakter Peserta Didik : untuk Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh, 17) Pengalaman Guru Mengajar di Era Teknologi: Hambatan, Tantangan dan Harapan, 18) Penerapan Literasi dalam Pendidikan, 19) Manajemen Pendidikan, 20) Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan.

Salian itu, penulis aktif dalam kegiatan review artikel ilmiah. Berikut daftar Reviewer di Jurnal Nasional dan Internasional:

1. Advances in Humanities and Contemporary Studies UTHM Malaysia.
2. Paedagogie: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam.
3. Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban.
4. Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA).
5. East Asian Journal of Multidisciplinary Research (EAJMR).
6. Permata Journal: The Islamic Religious Education Journal.
7. Litapdimas Kementerian Agama Republik Indonesia.
8. Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH).
9. Jurnal Sosial, Politik dan Budaya (SOSPOLBUD).
10. Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa (JPMF).
11. Journal of Educational Analytics (JEDA).
12. Journal of Social Interactions and Humanities (JSIH).
13. Asian Journal of Philosophy and Religion (AJPR).
14. Formosa Journal of Social Sciences (FJSS).
15. Formosa Journal of Multidisciplinary Research (FJMR).
16. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari (JPMB).

17. Jurnal Pengabdian Pancasila (JPP).
18. Journal of Indonesian Culture and Beliefs (JICB).
19. Indonesian Journal of Christian Education and Theology (IJCET).
20. Formosa Journal of Sustainable Research (FJSR).
21. Asian Journal of Community Services (AJCS).
22. Kampret Journal.
23. Indonesian Journal of Society Development (IJSJ).
24. Jurnal Konseling Pendidikan Islam.
25. Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan (Sinta 5).
26. Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan
27. Proceeding International Conference on Innovation in Science, Education, Health and Technology.
28. The 4th International Conference on University Community Engagement (ICON-UCE 2022).
29. Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa.
30. PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran.
31. Al-Abshar: Journal of Islamic Education Management.
32. PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Humaniora.
33. Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam (Sinta 4).
34. Jurnal Suluh Pendidikan (JSP) (Sinta 5)
35. International Journal of Scientific and Management Research (IJSMR) Amanxo Publisher-India.
36. International Journal of Education and Humanities (IJEH).
37. Jurnal Konseling Pendidikan Islam Al Khairat (JKPI-Al Khairat)
38. FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam (Sinta 3)
39. Athena: Journal of Social, Culture and Society.
40. Jurnal Konseling Pendidikan Islam.
41. L'Geneus: The Journal Language Generations of Intellectual Society.
42. Journal International Inspire Education Technology (JIET).
43. Journal International of Lingua and Technology (JILTECH).
44. International Journal of Learning and Education.
45. Al-Hijr: Journal of Adulearn World.
46. JSE: Journal Sains and Education.
47. SABAJAYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

Link Publikasi Ilmiah:

ID Scopus: 57733030000

ID SINTA: 6722440

ID ORCID: 0000-0001-9053-0723

ID Pablon: 5285306

Web of Science ResearcherID: GLQ-7176-2022

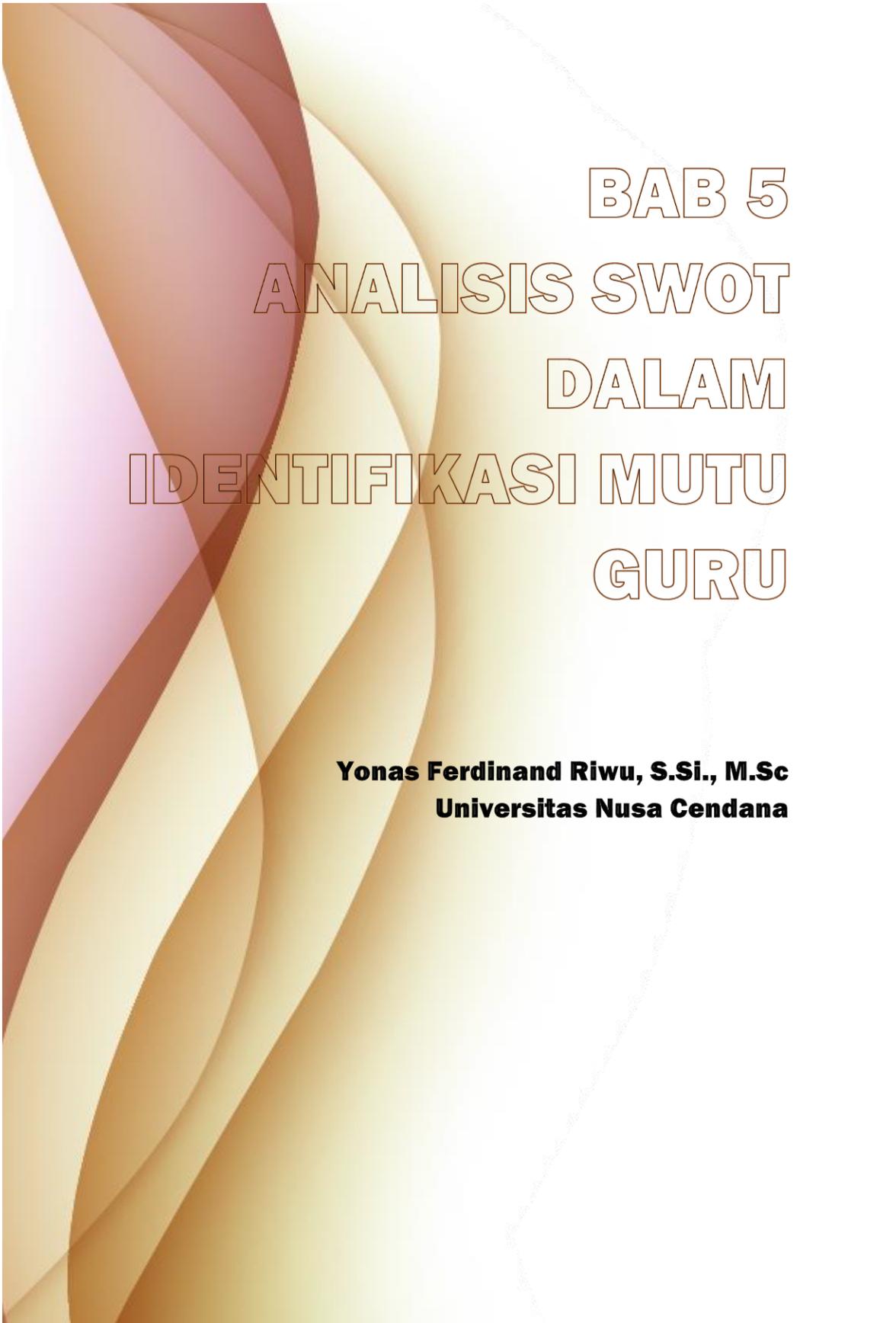
<https://scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57733030000>

<https://scholar.google.co.id/citations?user=buGD0HEAAAJ&hl=id>.

<https://www.researchgate.net/profile/ImamTabroni>.

<https://independent.academia.edu/ImamTabroni10>.

<https://www.linkedin.com/in/imam-tabroni-2b4280208/>



BAB 5
ANALISIS SWOT
DALAM
IDENTIFIKASI MUTU
GURU

Yonas Ferdinand Riwu, S.Si., M.Sc
Universitas Nusa Cendana

Kualitas guru di Indonesia menjadi perhatian penting bagi pembangunan pendidikan. Guru adalah SDM (Sumber Daya Manusia) yang tugasnya mendidik dan membimbing generasi penerus bangsa yang akan mempengaruhi pembangunan bangsa. Guru diharapkan mampu meningkatkan kualitas pribadi, moral dan sosial lulusan dalam melaksanakan pembelajaran. Kualitas guru merupakan variabel penting yang mempengaruhi kualitas pendidikan di suatu negara. Padahal, dalam dunia pendidikan terdapat beberapa aspek permasalahan yang berkaitan dengan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru. Oleh karena itu, pada bab ini dibahas segala sesuatu yang berkaitan dengan kualitas guru berdasarkan analisis SWOT.

A. ANALISIS SWOT

Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) pertama kali dikembangkan oleh Albert Humphrey di Stanford pada tahun 1970-an. Analisis SWOT digunakan untuk menilai peluang dan ancaman lingkungan bisnis, serta kekuatan dan kelemahan internal perusahaan, dan menjadi alat dalam penyusunan perencanaan strategis organisasi. Analisis SWOT memiliki manfaat besar dalam mengidentifikasi kekuatan organisasi, memperbaiki kelemahan, mengurangi ancaman, dan memanfaatkan peluang organisasi. Menurut Philip Kotler, SWOT adalah penilaian terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman seseorang atau organisasi. Selain itu, menurut Pearce dan Robinson, analisis SWOT merupakan bagian dari proses manajemen strategis perusahaan, yang bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan utama perusahaan. Kekuatan dan kelemahan ini dibandingkan dengan peluang dan ancaman eksternal untuk mengembangkan berbagai strategi alternatif atas dasar ini. Berikut adalah beberapa manfaat dari analisis SWOT:

1. Identifikasi kompetensi inti

Kompetensi inti merupakan kombinasi sumber daya dan keterampilan yang membedakan suatu sekolah dengan para pesaingnya, artinya kompetensi ini terkait dengan kekuatan sekolah untuk unggul dan memberi nilai tambah. Kemudahan pengambilan keputusan ditentukan oleh kemampuan mengidentifikasi kompetensi inti sehingga mutu sekolah dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Rosidin, Pemetaan dan Perencanaan Peningkatan Mutu Berbasis SWOT Balance Scorecard di Perguruan Darul Hikam Bandung, Volume XXIV No. 2 Oktober 2018, di akses di ejournal.upi.edu.
- Hadi, Abdul. 2013. Konsep Analisis SWOT dalam Peningkatan Mutu Lembaga Madrasah, vol. XIV No. 1, Jurnal Ilmiah Didaktika. pada tanggal 22 oktober 2017. diakses di <https://jurnal.ar-raniry.ac.id>.
- Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management (Teori, dan Praktik Pengelolaan Sekolah/ Madrasah di Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 211
- Nur, Muhammad, dkk. 2016. Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Sdn Dayah Guci Kabupaten Pidie. Vol. IV, No. 1. Jurnal Administrasi Pendidikan.
- Nurul Hidayah. 2016. *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- PP No. 19 Tahun 2005 diperbarui dengan PP No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, diakses di kelembagaan.ristekdikti.go.id
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryono, Zahud. 2023. Analisis SWOT dalam Identifikasi Mutu Pendidikan. *ALACRITY: Journal of Education* Volume 1, Nomor 3, Oktober 2021 <http://lppipublishing.com/index.php/alacrity>.

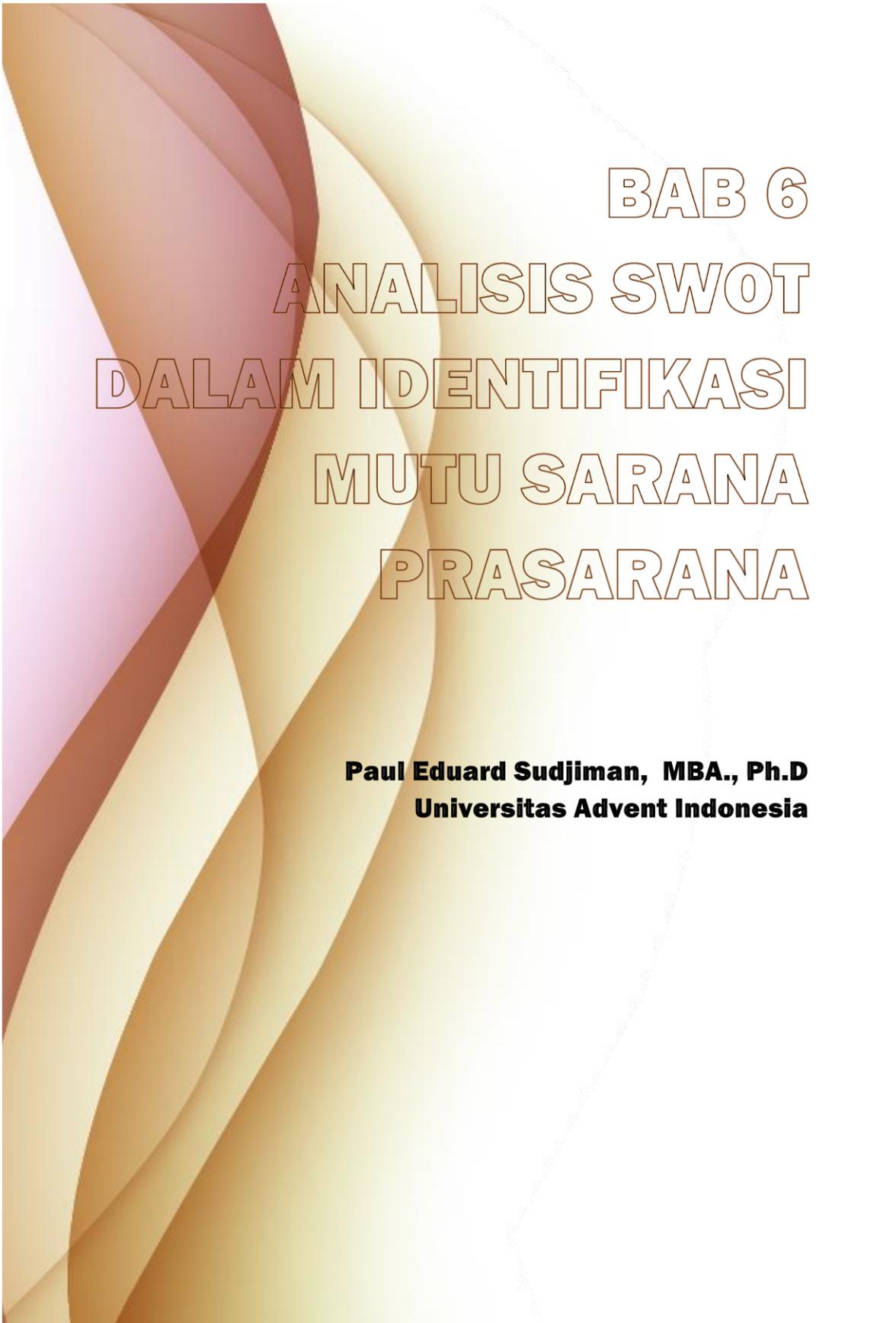
PROFIL PENULIS



Yonas Ferdinand Riwu, S.Si., M.Sc

Lahir besar di Kabupaten Sabu Raijua dan sekarang menetap di Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Melanjutkan Studi Menengah di SMA Negeri 3 Kupang, kemudian penulis melanjutkan Studi Sarjana di Fakultas MIPA Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta dan berhasil lulus tahun 2015, kemudian tahun 2019 penulis melanjutkan Studi Magister di Magister Sains Manajemen Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta dan berhasil lulus tahun 2021. Saat ini penulis sebagai dosen tetap sejak 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Program Studi Manajemen Universitas Nusa Cendana. Penulis memiliki kepakaran dibidang inovasi dan entrepreneurship. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti dibidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI di Lembaga Penelitian dan Pengujian Terpadu (LPPT) UGM. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dan pengabdian kepada masyarakat dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: yonas.riwu@staf.undana.ac.id



BAB 6

ANALISIS SWOT DALAM IDENTIFIKASI MUTU SARANA PRASARANA

Paul Eduard Sudjiman, MBA., Ph.D
Universitas Advent Indonesia

A. PENDAHULUAN

Untuk menjawab dinamika dan perubahan zaman yang semakin maju, lembaga pendidikan juga harus mampu mengelola perubahan. Akibatnya, dunia pendidikan harus mampu bereaksi terhadap perubahan yang terjadi agar output pendidikan mampu bersaing dengan baik dalam perubahan. Sekolah/Lembaga sebagai organisasi yang berfungsi membentuk dan meningkatkan sumber daya manusia harus mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut. Pendidikan merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mempersiapkan manusia agar dapat beradaptasi dengan segala jenis perubahan dan perkembangan. Pendidikan juga harus memiliki kurikulum, strategi, metode, serta sarana dan prasarana yang tepat dan memadai untuk menghadapi segala hal yang berkaitan dengan perubahan dan perkembangan zaman, atau akan kehilangan semangatnya sebagai instrumen yang mampu menyebabkan manusia menyesuaikan diri dengan segala bentuk perubahan dan perkembangan dari waktu ke waktu.

Salah satu persoalan yang dihadapi Indonesia dalam hal ini adalah masih kurangnya mutu pendidikan pada semua jenjang dan satuan pendidikan. Karena pendidikan merupakan salah satu aspek kunci dalam proses pembangunan nasional yang juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi suatu negara, maka perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas pendidikan. Selanjutnya pendidikan harus dapat mencapai tujuan pendidikan, sebagaimana dinyatakan dalam Bab I Pasal 1 angka 1 UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran. proses agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Peningkatan mutu pendidikan memerlukan kontribusi infrastruktur pendidikan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan. Idealnya, setiap sekolah/lembaga memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang sesuai dengan persyaratan kualitas yang ditetapkan, seperti tanah yang luas, bangunan dan ruang yang benar, serta peralatan pembelajaran yang memadai. Salah satu ciri lembaga pendidikan yang bermutu adalah respon terhadap kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan yang dikelolanya. Respons tersebut dapat berupa

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, M. F. (2015). *Holistika Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2015). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Jackson, S. E., Joshi, A. and Erhardt, N. L. (2003). Recent Research on Team and Organizational Diversity: SWOT Analysis and Implication, *Journal of Management*, Vol. 29 (6), Hal: 801-830.
- PP. RI No. 19. (2005). *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Cemerlang.
- Kurttila, M., Pesonen, M., Kangas, M. dan Kajanus, M. (2000). Utilizing the analytic hierarchy process AHP in SWOT analysis a hybrid method and its application to a forest- certification case, *Forest Policy and Economics*, Vol. 1: 41-52.
- Machali, Imam dan Ara Hidayat. (2016). *The Handbook of Education Management (Teori, dan Praktik Pengelolaan Sekolah/ Madrasah di Indonesia)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Megasari, R. (2014). Peningkatan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Smpn 5 Bukittinggi. *Bahana Manajemen Pendidikan*. 2(1): 636-831.
- Mulyasa, E. (2014). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Rosdakarya, hal.49-50.
- Rahayu, Utama. 2015. Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama. *Varian Pendidikan*. 27(2): 123-129
- Wibowo. (2016). Analisis Potensi Pengembangan Objek Wisata Alam Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara. [Skripsi]. Surakarta: Jurusan Trata 1 Geografi Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

PROFIL PENULIS



Paul Eduard Sudjiman

Penulis lahir di Bandung tanggal 20 Maret 1959. Penulis menyelesaikan S1 jurusan Manajemen dari Philippine Union College tahun 1992. S2 dengan Jurusan Magister of Business Administration di selesaikan Tahun 1994 dari University of Santo Tomas, Philippine. S3 Doktoral Program dengan Jurusan Commerce diperoleh dari University of Santo Tomas, Philippine pada tahun 2005.

Tahun 2008-2014, menjabat sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia. Tahun 2018-2020, menduduki sebagai Bendahara Yayasan Universitas Advent Indonesia. Saat ini Penulis mengajar di Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen Universitas Advent Indonesia. Dan Sekarang masih aktif sebagai Wakil Ketua Dewan Pengupahan Kabupaten Bandung Barat dan Anggota Forum Komunikasi Jejaring Pemagangan Kabupaten Bandung Barat, dari Tahun 2008 hingga nanti Tahun 2024. Penulis juga banyak mengikuti kegiatan-kegiatan sehubungan untuk memajukan Kabupaten Bandung Barat.

Penulis juga melakukan penulisan buku dan penelitian juga mempresentasikan *International Scholar's Conference* di Indonesia, Philippine, Thailand dan Vietnam, juga menulis beberapa artikel jurnal.

Email Penulis: pesudjiman@unai.edu



BAB 7
ANALISIS SWOT
DALAM IDENTIFIKASI
MUTU INPUT, OUTPUT
DAN OUTCOME

Dr. Lorina Siregar Sudjiman, BSC., MBA
Universitas Advent Indonesia

A. PENDAHULUAN

Paradigma baru manajemen pendidikan memberikan kewenangan yang luas kepada pihak, sekolah, universitas atau pemangku kepentingan dalam perencanaan, penyelenggaraan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian pendidikan. Ditambah lagi, kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dapat menambah kompleksitas kehidupan lembaga pendidikan. Suatu kelembagaan tidak lagi dapat menerima perubahan apa adanya, tetapi harus mengubahnya menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat bagi siswa/mahasiswa dan masyarakat umum. Setiap lembaga pendidikan pasti menghadapi perubahan zaman dan tuntutan akan pendidikan yang bermutu atau *good quality education*. Akibatnya, lembaga pendidikan harus mampu menganalisis atau mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan sendiri untuk menyusun rencana strategis peningkatan mutu pendidikan.

Dalam dunia pendidikan, mutu merupakan hal yang penting bagi suatu lembaga pendidikan untuk menghasilkan hasil yang baik. Hal ini dikarenakan semakin tinggi kualitas lulusan yang dihasilkan maka semakin tinggi nilai jual dan minat lembaga pendidikan tersebut. Saat ini bangsa yang dapat mencapai kesejahteraan dan kemakmuran adalah bangsa yang mampu membangun pendidikan yang berkualitas. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi akan meningkatkan kualitas pendidikan dalam berbagai hal, misalnya input, *output*, dan *outcome*. Hal ini penting mengingat perkembangan zaman saat ini, di mana kehidupan semakin kompleks.

Penjaminan mutu adalah kumpulan proses yang saling berhubungan yang menganalisis dan melaporkan data kinerja dan mutu tenaga kependidikan, program pendidikan, dan lembaga. Proses penjaminan mutu meliputi bidang yang ingin dicapai, memprioritaskan pengembangannya, menyajikan data perencanaan berbasis bukti, dan mengambil keputusan. Strategi Pengembangan program pendidikan perlu meningkatkan empat aspek yaitu input, proses, *output*, dan *outcome*. Pentingnya aspek ini terkait dengan lamanya program studi memenuhi berbagai regulasi pendidikan.

Program diharapkan mampu mengidentifikasi faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi pertumbuhan program melalui analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities and Threats*).

Dalam dunia pendidikan, analisis SWOT dapat digunakan untuk menentukan strategi pelaksanaan pendidikan secara menyeluruh (Chen,

DAFTAR PUSTAKA

- Arcaro, S Joremo. (2015). *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*. Jakarta: Riene Cipta.
- Chen, M. (2014). SWOT analysis and strategies to support college physical education through distance education. *World Transactions on Engineering and Technology Education*, 12 (4), 671– 674.
- Devi, U. N. (2018). A SWOT Analysis of Cross Border Higher Education in India. *IGNASA International Journal of Commerce & Management*, January, 63–72.
- Ellong, T. D. E., & Pawero, A. M. D. (2018). *Islamic Education Management for Millennial Generation; Quality and Competitiveness*. In The 1st Annual Conference on Islamic Education Management (ACIEM). Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Kamrozzaman, N. A., Badusah, J., & Mohammad, W. M. R. W. (2018). Coggle: SWOT Analysis in Lifelong Learning Education Using Online Collaborative Mind-Mapping. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(12), 2195–2206. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i12/5431>.
- Kusnandi. (2017). Konsep Dasar dan Strategi Penjaminan Mutu Pendidikan: Sebagai Review Kebijakan Mutu Pendidikan. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 1(2). <https://doi.org/10.4321/ijemar.v1i2.942>
- Moeini, S., Moradian, N., & Khoroshi, P. (2016). Developing Multi-grade Classes using SWOT Analysis. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 7(4), 197–202. <https://doi.org/10.5901/mjss.2016.v7n4s2p197>.
- Raharjo, S. B., Handayani, M., Jauhari, M. R., & Juanita, F. (2019). Sistem penjaminan mutu pendidikan. Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rozari, A.M. (2011). Rencana Strategis Peningkatan Mutu Sekolah Dengan Analisis SWOT di SMK St. Petrus Comoro Dili Timor Leste. Tesis. Salatiga: Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Pendidikan

- Saienko, N., & Lavrysh, Y. (2020). Mobile Assisted Learning for Self-directed Learning Development at technical university: SWOT analysis. *Universal Journal of Educational Research*, 8(4), 1466–1474. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080440>.
- Susanti, E. (2018). Implementasi Analisis SWOT dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palembang. Skripsi. UIN Raden Fatah. Palembang
- Tjiptono, F. & Anastasia Diana. (2020). *TQM: Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi.
- Tri, W. (2016). 10th Annual Meeting on Testing And Quality, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, ISSN 1907-7459, Hal. 251
- Veitzal Rivai dan Sylviana Murni. (2012). *Education Management: Analisis Teori dan Praktik*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.

PROFIL PENULIS



Lorina Siregar Sudjiman

Penulis lahir di Jakarta, pada tanggal 9 Januari 1970 dan sekarang menetap di Bandung. Menyelesaikan Pendidikan S1 di Philippine Union College tahun 1992, dengan jurusan Accounting. Penulis melanjutkan Pendidikan S2 di University of Santo Tomas, Philippine tahun 2002 dengan jurusan Master of Business Administration. Dan Pendidikan terakhir untuk S3, Penulis menyelesaikan Pendidikan Doktor Manajemen Keuangan dari Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung pada tahun 2020. Sepanjang Penulis mengambil S2 dan S3, dan hingga saat ini, penulis bekerja sebagai Dosen Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi dan Manajemen. Penulis telah banyak menulis jurnal ilmiah dan mempresentasikan di *International Scholar's Conference* di Indonesia, Filipina, Thailand, Vietnam dan beberapa tempat dan menulis beberapa buku.

Email Penulis: lorina.sudjiman@unai.edu



BAB 8

**ANALISIS LINGKUNGAN
INTERNAL: VISI, MISI,
TUJUAN, SASARAN DAN
STRATEGI PENCAPAIAN**

Reni Septrisia, M.Pd
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Mandailing Natal

Lingkungan internal mempunyai peran yang cukup penting dalam usaha pengambilan keputusan guna mewujudkan visi misi perusahaan. Interaksi antar lingkungan internal maupun eksternal akan sangat mempengaruhi kemampuan serta strategi-strategi penting bagi para pengambil keputusan. Lingkungan internal adalah lingkungan organisasi yang berada di dalam organisasi tersebut dan secara normal memiliki implikasi yang langsung dan khusus pada perusahaan. Analisis lingkungan internal perusahaan didefinisikan sebagai suatu proses perencanaan strategi yang mengkaji bidang pemasaran, dan distribusi perusahaan, penelitian dan pengembangan, produksi dan operasi, sumber daya.

A. VISI, MISI, TUJUAN

Suatu keinginan dari Individu/Institusi terhadap keadaan masa datang yang diinginkan/dicita-citakan oleh Individu/seluruh anggota Anda diseluruh tingkatan level management (Dr Fitri L dan M Hamdani – 2011) Suatu tujuan, keinginan, atau angan – angan (gambaran) masa depan Individu/Institusi yang dibangun, dipilih, dan dibesarkan pada suatu saat nanti (*ada time frame*) (Ir Hendro – 2011). Dari definisi di atas, maka Visi yang akan Anda buat hendaknya mencakup unsur – unsur ideal diantaranya (Ir Hendro – 2011) :

1. Sederhana (*simple*), sehingga mudah dimengerti, diartikulasikan, diimajinasikan, dibayangkan besar ukuran ataupun posisi usaha Anda, karena jika tidak mudah atau terlalu rumit, visi Anda akan menjadi sebuah angan – angan saja tanpa “jiwa”, istilahnya seperti gambar mati saja.
2. Terukur (*measurable*), sesuai dengan kondisi saat ini dan target yang terukur dimasa datang, jika sulit terwujud maka visi menjadi fiksi, khayalan yang muluk, atau mustahil untuk diwujudkan
3. Terjangkau (*reachable*), bila visi terjangkau, terukur, sederhana, tapi tidak mungkin bisa diwujudkan maka itu bukan visi yang ideal untuk Anda.
4. Periode Waktu (*time frame*), visi yang tidak ada target waktu yang jelas maka visi itu akan semakin tidak jelas bisa dicapai atau tidak, dengan waktu yang ditetapkan sehingga visi itu menjadi ideal dengan *time frame* yang terukur dan *sharpness*.

DAFTAR PUSTAKA

- Devi Yulianti. 2014. *Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan*. Jurnal Sosiologi. Vol 16. No 2
- Djaka Suryadi. 2012. *Pentingnya Visi Misi dalam Mengelola Suatu Usaha*. Jurnal Asy-Syukriyyah. Vol 9. No 15.
- Nelis Mardhiah. 2017. *Identifikasi Tujuan dan Sasaran dalam Pembangunan*. Jurnal Kebijakan Publik. Vol 3. No 1.
- Moh Muslim. 2017. *Membangun Visi Misi Perusahaan*. Jurnal Esensi. Vol 19. No 2.
- Putu Rani. 2017. *Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal dalam Mencapai Tujuan*. Jurnal Elektronik. Vol 1. No 1
- Riantara. 2014. *Manajemen Penerbitan*. Tangerang Selatan:Universitas Terbuka.
- Setiawan. 2018. *Kekuatan Visi Misi dalam Memandu Arah Strategis*. Jurnal Pknstan. Vol 1. No 1.

PROFIL PENULIS



Reni Septrisia, M.Pd, lahir di Padang tanggal 13 September 1987. Menamatkan Sekolah Dasar di Padang SDN 33 Tanjung Sabar tahun 1999, SLTPN 11 Padang tahun 2002, dan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Padang tahun 2005. Lulus S1 Administrasi Pendidikan di Universitas Negeri Padang tahun 2010. Lulus magister Administrasi Pendidikan di Universitas Negeri Padang tahun 2016. Saat ini menjadi dosen tetap di program studi manajemen pendidikan islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal (2019 – Sekarang) serta menjabat Sekretaris Pogram Studi Manajemen Pendidikan Islam saat ini. Menjadi Editorial Board pada jurnal Mataazir STAIN Madina. Jurnal yang telah terbit Tahun 2016 (Kontribusi Iklim Komunikasi dan Motivasi Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Guru SD Negeri Di Kecamatan Nanggalo Kota Padang) Tahun 2020 (Gaya Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah: Tinjauan Perbedaan Gender dan Usia) dan (Peran Kepala Sekolah dan Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah di SD IT Haji Ddjalaluddin) di tahun 2021 (Affecting Factors of Learning Quality for English Teachers at SMP Negeri Mandailing Natal) dan (Kontribusi Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dan Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Kerja Guru SD Negeri Mandailing Natal). Buku chapter yang diterbitkan di tahun 2022 Teori dan Aplikasi Supervisi Pendidikan.



BAB 9

**PERBAIKAN MUTU
BERKELANJUTAN
DAN STANDAR MUTU**

Tini Adiatma, S.Pd., M.Sc
Universitas Musamus

A. TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM)

Total quality management (TQM) atau manajemen mutu terpadu adalah sistem manajemen yang dikembangkan untuk menghadapi perubahan zaman yang cepat (Wahyuni Siregar et al., 2022). TQM adalah praktik manajemen yang berfokus pada memenuhi atau melampaui harapan pelanggan. Organisasi yang berpusat pada Total Quality Management (TQM) berfokus pada pengukuran dan kontrol proses untuk mencapai peningkatan berkelanjutan dalam proses bisnis. Dengan demikian, pendekatan terpadu untuk meningkatkan produktivitas mencakup konsep kualitatif dan kuantitatif (Hellberg & Fauskanger, 2022).

Pada awalnya konsep ini dilakukan di dunia bisnis, namun pada perkembangannya konsep ini juga diimplementasikan di dunia pendidikan. Total Quality Management (TQM) perlu diadopsi di pendidikan dengan beberapa alasan diantaranya adalah

1. Pendidik bertanggung jawab terhadap tugas dan fungsinya
2. Pendidikan membutuhkan pemecahan masalah yang fokus pada identifikasi dan penyelesaian penyebab utama yang menimbulkan masalah
3. Organisasi harus menjadi model organisasi belajar
4. Untuk mengidentifikasi alasan mengapa sistem pendidikan tidak berjalan dengan baik.

Total Quality Management bisa diimplementasikan di lembaga pendidikan, dengan memperhatikan beberapa hal di bawah ini (Ismail, 2016)

1. Perbaikan secara terus menerus yaitu suatu proses untuk meningkatkan kualitas dari penyelenggaraan pendidikan melalui metode yang sistematis.
2. Menentukan standar mutu merupakan upaya untuk menargetkan hasil dari kinerja pendidikan
3. Perubahan budaya adalah harapan dari pelaksanaan perbaikan mutu yang berkelanjutan atau terus menerus, budaya mutu tercipta melalui proses-proses yang telah dilalui
4. Perubahan organisasi adalah dampak dari perubahan budaya yang terjadi dari proses perbaikan berkelanjutan, perubahan ini dalam arti positif menjadi lebih baik.

Konsep Total Quality Management (TQM) ini baik diimplementasikan di dunia pendidikan, namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Barzansky, B., Hunt, D., Moineau, G., Ahn, D., Lai, C.-W., Humphrey, H., & Peterson, L. (2015). Continuous quality improvement in an accreditation system for undergraduate medical education: Benefits and challenges. *Medical Teacher*, 37(11), 1032–1038. <https://doi.org/10.3109/0142159X.2015.1031735>
- Benz-Camino, M., Ramírez-Valdivia, M. T., Morales-Casetti, M., & Sirias, D. (2022). Lessons learned designing and implementing a quality assurance system in an industrial engineering school. *Quality Assurance in Education*, ahead-of-print(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/QAE-06-2022-0119>
- Blouin, D., & Tekian, A. (2018). Accreditation of Medical Education Programs. *Academic Medicine*, 93(3), 377–383. <https://doi.org/10.1097/ACM.0000000000001835>
- Dew, J. R., & Nearing, M. M. (2004). *Continuous Quality Improvement in Higher Education*. Praeger Publisher.
- Hellberg, R., & Fauskanger, E. (2022). Learning of quality improvement theory – experiences with reflective learning from a student perspective. *International Journal of Lean Six Sigma*, ahead-of-print(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/IJLSS-04-2022-0090>
- Ismail, F. (2016). IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DI LEMBAGA. *Jurnal Ilmiah Iqra*, 10(2). <https://doi.org/10.30984/jii.v10i2.591>
- Kokkinou, A., & van Kollenburg, T. (2022). Critical success factors of Lean in Higher Education: an international perspective. *International Journal of Lean Six Sigma*, ahead-of-print(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/IJLSS-04-2022-0076>
- Paşaoğluları Şahin, N., & Olgaç Türker, Ö. (2022). A programme curricula evaluation framework as a pillar of internal quality assurance. *Quality Assurance in Education*, 30(4), 507–522. <https://doi.org/10.1108/QAE-11-2021-0181>
- Permendikbudristek no 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah

Permenristekdikti No 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

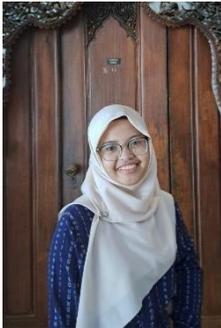
Peraturan Pemerintah No 57 Tahun 2021 tentang Standar Pendidikan Nasional

Permendikbudristek No 16 Tahun 2022 mengatur tentang Standar Proses pada PAUD, Pendidikan Dasar dan Menengah

Permendikbud No 3 Tahun 2020 mengatur mengenai Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Wahyuni Siregar, R., Hasanah Usnur, U., Rahayu, R., Miranda, N., Sari Dewi, M., Alfarisi, S., Adriana, M., Ramadhansyah, M., Suriono, Z., Kelana, A., Rinaldi, R., Syahputra Batubara, M., Arifin, Z., Nabila, A., Ridwan, F., Amin, A., Tamiang, Y., Widiastuty, R., Raihan Nst, W., ... Makmur Syukri, Mp. (2022). *MANAJEMEN MUTU TERPADU PENDIDIKAN*. CV Pusdikra Mitra Jaya.

PROFIL PENULIS



Tini Adiatma, S.Pd., M.Sc. saat ini berprofesi sebagai seorang Dosen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Musamus, lulusan Magister Manajemen Pendidikan Tinggi di Universitas Gajdah Mada.



BAB 10

JATIDIRI LEMBAGA, CITRA, DAN JAMINAN KUALITAS

**Juwita Desri Ayu, S.Tr.Keb., M.Keb.
Universitas Aisyah Pringsewu Lampung**

A. PENDAHULUAN

Pendidikan itu kompleks dan tidak ada jawaban yang mudah dalam menjawab setiap pertanyaan yang timbul. Sistem pendidikan selalu memiliki semacam “*checks and balances*” untuk melacak kualitas sistem atau standar pendidikan dalam suatu institusi dan untuk mencoba memperbaikinya. Namun demikian, terkadang sistem manajemen mutu masih didorong oleh logika manufaktur, dan masih menganggap bahwa selalu ada produk yang sedang diproduksi. Berdasarkan pola berpikir tersebut, kemudian timbul pertanyaan lebih lanjut, yaitu “*apakah ada gunanya berpikir tentang pendidikan di suatu institusi dalam hal produk dan pelanggan?*”, pertanyaan tersebut tentunya dapat diterima dan dijawab dengan cukup baik melalui logika berpikir bahwa “*sebuah institusi pendidikan hanya ingin melakukan kontrol kualitas produk untuk memeriksa dan memastikan bahwa tidak terlalu banyak produk yang cacat atau gagal sebagai bentuk upaya meminimalisir atau menghilangkan masalah sebelum terjadi*”.

Jatidiri lembaga merupakan karakteristik yang mengidentifikasi individu, sekelompok individu, atau institusi. Citra atau reputasi suatu organisasi/institusi merupakan aset yang berharga karena mempengaruhi bagaimana organisasi atau institusi tersebut dilihat oleh publik dan bagaimana ia menjalankan bisnisnya. Semua langkah yang disengaja dan cermat yang diambil dan didemonstrasikan untuk memberikan kepercayaan yang cukup kepada klien bahwa produk akan sesuai dengan harapan mereka untuk kualitas tersebut disebut sebagai jaminan kualitas. Setiap sistem yang mendukung jaminan kualitas pendidikan tidak jarang berasumsi bahwa hal tersebut akan meningkatkan kualitas karena itulah adanya proses perancangan kerangka berpikir dan kerja dalam menjamin *Total Quality Management (TQM) System/* Manajemen Mutu Terpadu untuk dilakukan. Namun, niat baik tidak selalu mengarah pada yang objek yang diinginkan, dan terkadang niat baik memiliki konsekuensi yang tidak diinginkan. Salah satu kritik dari sistem jaminan kualitas yaitu termasuk ke dalam suatu hal yang rumit dan mahal untuk diterapkan oleh lembaga pendidikan. Misalnya, *Total Quality Management (TQM) System* di dalam dunia pendidikan melibatkan biaya berlangganan (untuk badan audit yang mengelola sistem), dan seringkali melibatkan banyak energi serta waktu kegiatan yang sangat lama untuk memenuhi kriteria audit. Organisasi pemerintah atau organisasi pengatur

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, M. A. H., & Siddiek, A. G. (2012). Strategic Quality Management in the Arab Higher Education Institutes: A Descriptive & Analytical Study. *International Journal of Business and Social Science*, Vol. 3 No. 24 [Special Issue – December 2012]: 90-103.
- Baharun, H., & Zamroni. (2017). *Manajemen Mutu Pendidikan: Ikhtiar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah melalui Pendekatan Balanced Scorecard*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- CEU. (2016). *Quality Assurance in Higher Education: A Practical Handbook*. Hungary: Central European University.
- EC. (2020). *Quality Assurance for School Development: Guiding Principles for Policy Development on Quality Assurance in School Education*. Europe: European Commission.
- Gunawan, J. (2019). *Kebijakan Nasional Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi: Berdasarkan Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. (Slide Presentation)*. Jakarta: Direktorat Penjaminan Mutu, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan - Kementerian Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi Republik Indonesia.
- MENDIKBUD RI. (2016). *Salinan: Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Mutohar, P. M. (2014). *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Prasojo, L. D. (2016). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Raharjo, S. B., Handayani, M., & Jauhari, M. R., et al. (2019). *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Siregar, R. W., Usnur, U. H., & Rahayu, R., et al. (2022). *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Tim SPMI KOPERTIS III. (2016). *Kebijakan Nasional Sistem Penjaminan Mutu Internal. (Slide Presentation)*. Jakarta: KOPERTIS III, Kementerian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi.
- Torar, L., & Wahono. (2016). *The Management Of National Education In 2014/2015 At A Glance*. Jakarta: Center for Educational and Cultural Data and Statistics, MoEC.
- Tuala, R. P. (2018). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books.
- Zamroni. (2012). *Meningkatkan Mutu Sekolah, Teori, Strategi dan Prosedur*. Jakarta: PSAP Muhammadiyah.

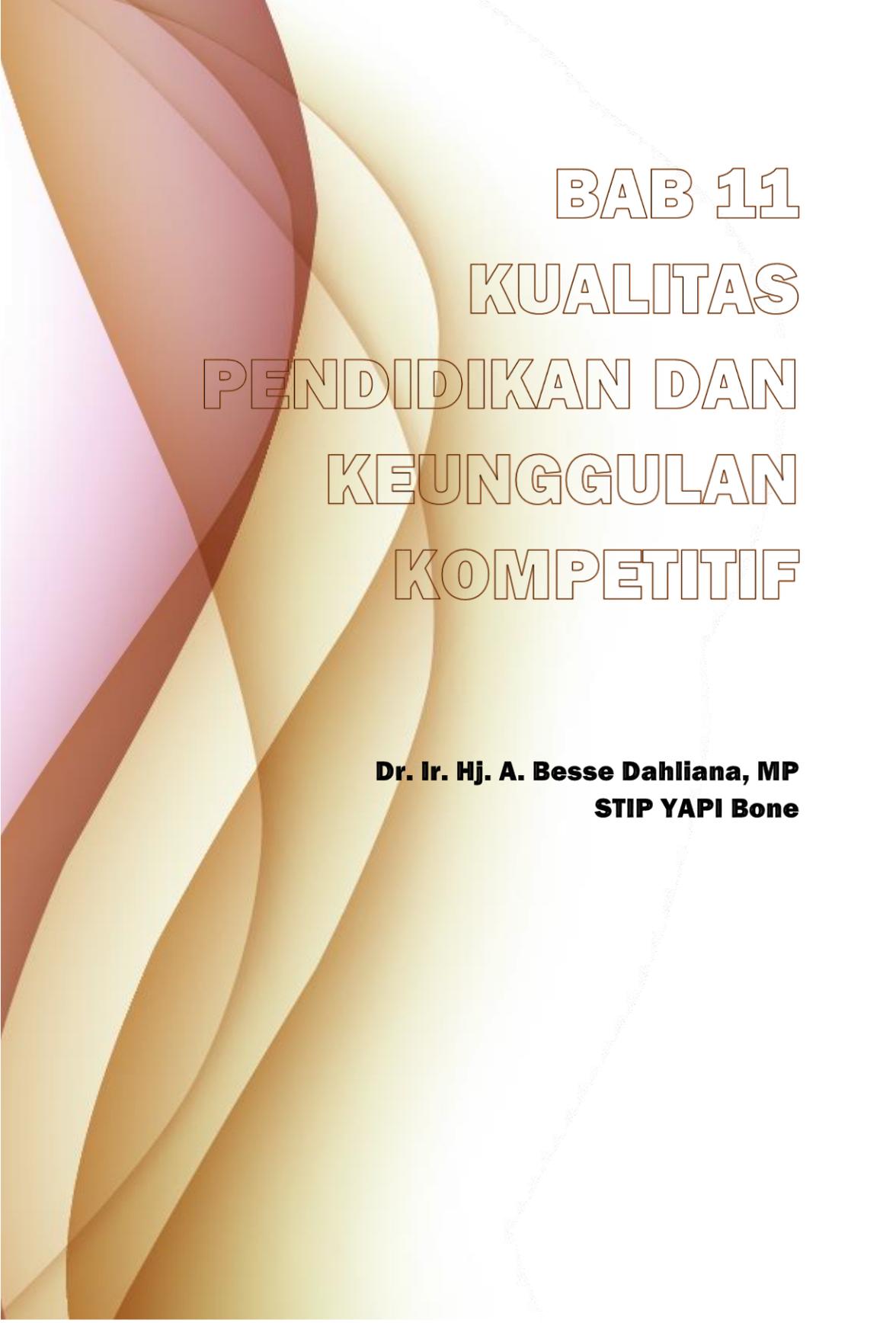
PROFIL PENULIS



Juwita Desri Ayu, S.Tr.Keb., M.Keb. - Penulis dilahirkan di Jakarta, pada 20 Desember 1996. Setelah menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah di Kota Lampung, penulis memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan (Amd.Keb.), serta Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb.) dari Program Studi DIII dan DIV Kebidanan, Fakultas Kesehatan - Universitas Aisyah Pringsewu (UAP), Lampung pada tahun 2017 dan tahun 2018. Selanjutnya, penulis memperoleh gelar Magister Kebidanan (M.Keb.)

dari Program Studi Magister Kebidanan, Fakultas Kedokteran - Universitas Padjadjaran (UNPAD), Bandung pada tahun 2021. Saat ini penulis bekerja sebagai dosen dengan tugas tambahan sebagai Gugus Kendali Mutu (GKM) di Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Kesehatan - Universitas Aisyah Pringsewu (UAP), Lampung. Selain sebagai pengajar, penulis juga aktif melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mengikuti pelatihan dan *workshop*, konferensi pemuda (tingkat nasional dan internasional), serta menulis beberapa buku. Semoga kajian ilmu pengetahuan serta pengalaman yang disampaikan oleh penulis melalui buku ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagaimana mestinya, serta dapat mewisdomi minat para pembaca dan menghadirkan kemaslahatan yang berdampak positif bagi masyarakat secara umum, serta dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi bagi tenaga kesehatan, para cendekiawan yang sedang menempuh pendidikan dibidang kesehatan secara khusus.

Email Penulis: jdesriayu@gmail.com



BAB 11
KUALITAS
PENDIDIKAN DAN
KEUNGGULAN
KOMPETITIF

Dr. Ir. Hj. A. Besse Dahliana, MP
STIP YAPI Bone

A. MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN

1. Definisi Mutu

Ada beberapa pemahaman tentang makna kualitas (mutu) yang kemudian dirumuskan dalam redaksional yang berbeda, tetapi mempunyai pemahaman yang sama. Menurut Parsley dan Carrigan (1994:221), istilah kualitas mengandung nilai yang sangat penting, walaupun setiap orang dapat memberikan pengertian yang berbeda cara penafsirannya, misalnya memahami istilah kualitas diartikan sebagai unggulan atau istilah lain pencapaian standar sempurna yang berawal dari penilaian standar minimum, atau sesuatu yang hanya memiliki kesalahan kecil yang dapat diterima.

Mc Donald dan Piggot dalam While (1992:7) mengungkapkan pendapatnya bahwa istilah kualitas secara keseluruhan mempunyai definisi lain. Kualitas berarti memuaskan kesenangan para konsumen dengan berupaya untuk terus-menerus memenuhi kebutuhan dan meningkatkan atau memperbaiki pelayanan yang diberikan. Sementara itu Taylor dan Hesker (1992:1) mendefinisikan kualitas secara bijaksana, yaitu membuat suatu objek seasl mungkin seperti apa adanya, member gambaran secara singkat dan padat untuk sesuatu hal, kemudian diaplikasikan seperti seharusnya dengan memberikan urutan pelayanan yang tepat kepada pelanggan.

American Society for Quality Control (ASQC) sebagaimana dikutip Lindsay dan Petrick (1997) mendefinisikan kualitas sebagai berikut, *quality as the totality features and characterictis of a product or service that bears on its ability to satisfy given need*. Menurut Lindsay dan Petrick, kualitas mencakup dimensi: *performance, features, reliability, conformance, durability, serviceability, aesthetics, and perceived quality*. Selanjutnya Lindsay dan Petrick, memberikan dimensi dan kualitas jasa yang mencakup: *time, timeliness, completeness, courtesy, consistency, accessibility, accurary and responsiveness*.

Pengertian kualitas yang dikemukakan oleh Lindsay dan Petrick ini menunjukkan bahwa kualitas menyatakan keseluruhan pemenuhan ciri yang ditetapkan untuk suatu produk dan jasa. Kualitas produk ditentukan oleh pemenuhan ciri seperti penampilan, karakteristik, kelayakan, kesesuaian, tahan lama, dapat diperbaiki, estetika dan apa yang

DAFTAR PUSTAKA

- Aminatul Zahroh, 2014. *Total Quality Managemen: Teori & Praktik Manajemen untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan*. AR-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Artikelpendidikan.com. 01 Februari 2018. *Penerapan TQM Dalam Pendidikan Sebuah tinjauan Teoritis*. Diakses pada 19 Oktober 2022 dari <https://bpmptanten.kemdikbud.go.id/archives/504#:~:text=Konsep%20dalam%20TQM%20yang%20dapat,paling%20bawah%20adalah%20manajer%20pimpinan>
- Edyutomo.com. 26 Agustus 2019. *TQM Sebagai Wujud Peningkatan Mutu Pendidikan*. Diakses pada 19 Oktober 2022 dari <https://proxsisgroup.com/pq/tqm-sebagai-wujud-peningkatan-mutu-pendidikan/>
- Ekrut Media. 11 Januari 2022. *TQM (Total Quality Management): Pengertian, 8 Elemen Utama*. Diakses pada 19 Oktober 2022 dari <https://www.ekrut.com/media/tqm-adalah>.
- Hadari Nawawi, 2005. *Manajemen Strategik*. Gadjah Mada Pers. Yogyakarta.
- Hamdan Firmansyah, 2021. *Total Quality Manajemen dalam dunia pendidikan*. Widina Bhakti Persada Bandung. Jawa Barat.
- Kompri, 2015. *Manajemen Pendidikan*. Alfabeta CV. Bandung.
- Sunda Ariana, 2017. *Manajemen Pendidikan: peran pendidikan dalam menaanmkan budaya inofatif dan kompetitif*. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Supadi,2020. *Manajemen Mutu Pendidikan*. UNJ Press. Jakarta Timur.
- Teguh Triwijayanto, 2021. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.

PROFIL PENULIS



A. Besse Dahliana, lahir pada tanggal 11 April 1962 di Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan, warga **keturunan Bugis (Wajo dan Bone)**. Menempuh (1) Pendidikan Dasar : Sekolah Dasar (**SD Kompleks Melayu**) 1974, Makassar. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (**SMP Neg. 7**) - 1977, Makassar. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (**SMA Neg. 1 - IPA**) 1980, Makassar. (2) Pendidikan Sarjana Jurusan **Agronomi (Budidaya Pertanian)** di Universitas Hasanuddin Makassar (1986). (3) Pendidikan Magister **Program Sistem-sistem Pertanian, Konsentrasi dan Minat Kebijakan dan Pembangunan Pertanian** (Pada Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin (2003): (4) Pendidikan Doktor Pada **Ilmu Pertanian, Konsentrasi Sosial Ekonomi Pertanian** pada Program Pascasarjana **Universitas Hasanuddin** (2019). Karya Akademik yang pernah diselesaikan diantaranya: (1) Pengaruh Pemberian Konsentrasi GA3 (Gibberelin) terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman. Kol (*Brassica oleraceae*) di Makassar, 1986 **Skripsi Sarjana**; (2) Perencanaan produksi dalam Agribisnis, 1988; (3) Pemanfaatan Lahan Sawah Bero di Sulawesi Selatan, 1989; (4) Pengaruh Pemberian Kapur terhadap Tanah dan Pertumbuhan Tanaman, 1990; (5) Peranan Transpirasi dan Respirasi dalam kelangsungan hidup suatu Tanaman, 1992; (6) Analisis Perbandingan Biaya dan Manfaat Tiga Komoditi Andalan dengan Tanaman Padi Dalam rangka memantapkan Pengwilayahan Komoditi di Sulawesi. Selatan, 1997; (7) Persepsi Petaniterhadap Sistem Pertanian Organik (*Organik Farming System*) pada Petani Padi Sawah di Kabupaten Gowa (Studi Kasus Pertanian Organik di Kecamatan Galesong Selatan), 2003; **Tesis Magister** (8) Persepsi Petani Terhadap Pengendalian Hama Penggerak Buah Kakao (*Theobroma Cacao*) Dengan Sitem Pemangkasan, Pemupukan, dan Penyelubungan Buah Muda (P3BM) (Kasus di Desa Padaelo Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang, 2010; (9) Respon Petani Terhadap Penggunaan pupuk Phonska Pada Usaha Tani Padi Sawah (*Oryza Sativa*) di Desa Cempa, Kecamatan Cempa, Kabupaten Pinrang, 2011; (10) pemberdayaan Masyarakat Sebagai Proses Penguatan Kapasitas Petani, 2012. (11) Relasi Kuasa Antara Pemangku Kepentingan dan Adaptasi

Masyarakat Dalam Pemanfaatan Danau Tempe di KabupatenWajo, 2019;
Disertasi Doktor. Tahun 1987 terangkat sebagai Dosen Dipekerjakan
Kopertis Wil. IX (DPK) pada STIPI-YAPI Pinrang. Jabatan Struktural :Ketua
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPI-YAPI) Pinrang (1990-1995);
Ketua pada Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian YAPI Bone (2005-sekarang).

BAB 1 KONSEPSI MANAJEMEN

Afkar, S.Pd., M.Pd (Universitas Al Muslim- Bireuen, Aceh)

BAB 2 KONSEPSI MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN

Dr. Uswatun Khasanah., M.Pd.I., CPHCEP (Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta)

BAB 3 ANALISIS INTERNAL QUALITY (KUALITAS INTERNAL) DAN EXTERNAL QUALITY (KUALITAS EKSTERNAL) DI LEMBAGA PENDIDIKAN

Prof. Dr. Zulkifli Musthan, M.Si.,M.Pd. (IAIN Kendari)

BAB 4 ANALISIS SWOT DALAM IDENTIFIKASI MUTU PEMBELAJARAN

Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIIQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR. (STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta)

BAB 5 ANALISIS SWOT DALAM IDENTIFIKASI MUTU GURU

Yonas Ferdinand Riwu, S.Si., M.Sc (Universitas Nusa Cendana)

BAB 6 ANALISIS SWOT DALAM IDENTIFIKASI MUTU SARANA PRASARANA

Paul Eduard Sudjiman, MBA., Ph.D (Universitas Advent Indonesia)

BAB 7 ANALISIS SWOT DALAM IDENTIFIKASI MUTU INPUT, OUTPUT, DAN OUTCOME

Dr. Lorina Siregar Sudjiman, BSC., MBA (Universitas Advent Indonesia)

BAB 8 ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL: VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN

Reni Septrisya, M.Pd (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal)

BAB 9 PERBAIKAN MUTU BERKELANJUTAN DAN STANDAR MUTU

Tini Adiatma, S.Pd., M.Sc (Universitas Musamus)

BAB 10 JATIDIRI LEMBAGA, CITRA DAN JAMINAN KUALITAS

Juwita Desri Ayu, S.Tr.Keb., M.Keb. (Universitas Aisyah Pringsewu Lampung)

BAB 11 KUALITAS PENDIDIKAN DAN KEUNGGULAN KOMPETITIF

Dr. Ir. Hj. A. Besse Dahliana, MP (STIP YAPI Bone)



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 813 5346 4169

ISBN 978-623-8192-14-4



9 786238 192144